



UBBG Bermutu,  
UBBG Maju



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

EDISI 22/TAHUN 2026

# UBBGVIEW

UBBG Bermutu, UBBG Maju



**UBBG,  
PTS PALING BANYAK  
MENGETAK PROFESOR DI ACEH**

[www.bbg.ac.id](http://www.bbg.ac.id)



# UBBG

UNIVERSITAS  
BINA BANGSA  
GETSEMPENA



**Hendra Kasmi**  
Pemimpin Redaksi

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**A**lhamdulillah Majalah edisi 22 tahun 2026 telah terbit. Edisi kali ini mengangkat tentang UBBG meraih penghargaan Serambi Awards 2026 kategori PTS yang paling banyak mencetak profesor.

Selain itu, ada juga informasi tentang UBBG borong semua kategori penilaian kinerja Humas, mahasiswa UBBG yang meraih prestasi pada ajang Peksimida 2026 yang menjadi tiket untuk melaju ke tingkat nasional, serta masih banyak informasi menarik lainnya.

Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan majalah ini.

**Salam Redaksi**

#### **Tim Redaksi :**

Penasihat : **Hidayatullah Daud, Lili Kasmini**

Penanggung Jawab : **Regina Rahmi**

Pemimpin Redaksi : **Hendra Kasmi**

Peliput : **Anisa Tari, Masitah**

Fotografer : **Risan Daulay**

Editor : **Achyar Munandar**

Layouter : **Azwar**

#### **Alamat :**

Gedung UBBG

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong

No. 34 Rukoh

Kecamatan Syiah Kuala

Kota Banda Aceh, Indonesia

23112

Telp : 0823-6022-6476



**SCAN TO READ**

## **LIPUTAN UTAMA**

|                                                                                                   |   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| UBBG, PTS Paling Banyak Mencetak Profesor di Aceh                                                 | 1 |
| UBBG Raih Penghargaan Serambi Awards 2026                                                         | 4 |
| Raih Juara 1 pada Ajang Peksimida, Dua Mahasiswa UBBG Wakili Aceh pada Ajang PeksiminasXVIII 2026 | 6 |

## **LIPUTAN KHUSUS**

|                                                                                   |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---|
| UBBG Borong Juara Semua Kategori pada Penilaian Kinerja Humas PTS Aceh Tahun 2026 | 8 |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---|

## **PROFIL**

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Richa Aulia, Cerpenis Muda yang Raih Mimpi pada Ajang Peksimida 2026              | 10 |
| Rizki Moriadi, Seniman Muda yang Raih Prestasi Gemilang pada Ajang Peksimida 2026 | 12 |

## **PRESTASI**

|                                                                                                    |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Mahasiswa Ilmu Komputer UBBG Raih Sertifikat Apresiasi KOMDIGI-CSIRT                               | 14 |
| Mahasiswa Penjas UBBG Raih Medali Emas Kejuaraan Wadokai Day Karate                                | 14 |
| Mahasiswa Penjas UBBG Raih Juara Open Turnamen ARN Cup 2026                                        | 15 |
| Mahasiswa Penjas UBBG Raih Emas pada Kejuaraan Banda Boxing                                        | 15 |
| Mahasiswa Ilkom UBBG Raih Prestasi pada Kejurnas Kempo                                             | 16 |
| Tari Seurupa UBBG Raih Juara II Tari Kreasi pada PEKSIMIDA Aceh 2026                               | 16 |
| Meuruno Art Fest 2026, Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG Raih Predikat Penyaji Terbaik IV | 17 |

## **KAMPUSIANA**

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| HUT ke-81 RI di UBBG: Senam Sehat dan Adu Pengetahuan dalam Cerdas Cermat | 18 |
|---------------------------------------------------------------------------|----|

## **KERJA SAMA**

|                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Siap Kembangkan Program Inovatif dan Berdampak, UBBG dan Universitas DharmawangsaTandatangan MoU | 20 |
| Jajaki Beragam Program Kerja Sama Pendidikan, UBBG dan BGTK Aceh Perkuat Sinergi                 | 22 |
| UBBG dan LPP TVRI Perkuat Sinergi, Bahas Kelanjutan Program Kerja Sama dan Rancangan MoU         | 24 |

## **KAMPUS BERDAMPAK**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Edukasi Pencegahan Stunting melalui Olahan Nugget Ikan | 26 |
|--------------------------------------------------------|----|

## **RISET**

|                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Direktur Kelembagaan & Dirjen Riset Kemdiktisaintek Ajak Kampus Tingkatkan SDM Unggul Melalui Riset | 28 |
| UBBG di Bawah Yayasan Yapena Lolos Program Hibah Indonesia Raya 2026                                | 30 |

## **TRI DHARMA**

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| UBBG Resmi Mendapat Sentra Kekayaan Intelektual, Dorong Penguatan Inovasi dan Karya Akademik | 34 |
| Empat Dosen UBBG Lolos Seleksi Pelatihan Penulisan Deskripsi Permohonan Paten 2026           | 36 |
| 11 Proposal UBBG Lolos Hibah Dana Indonesia Raya                                             | 38 |

## **OLAH RAGA**

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Piala Rektor yang Diadakan Mahasiswa Penjas UBBG Berlangsung Sukses                                     | 32 |
| Lestarkan Permainan & Olahraga Tradisional, Prodi S2 Penjas UBBG Bersama KPOTI Aceh Gelar Teras Bermain | 39 |
| Ramadhan "Madon", Mahasiswa UBBG yang Menembus Super League Bersama Semen Padang                        | 41 |

## **KREASI**

|                                                                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Pementasan Seni Pertunjukan UBBG, Ruang Berkarya yang Menginspirasi Genta, Ruang Kreativitas dan Imajinasi Mahasiswa PENBI UBBG | 43 |
|                                                                                                                                 | 44 |

## **SENI BUDAYA**

|                                                                                                |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lestarkan Seni Tradisi di Era Digital, Dosen UBBG Adakan Pergelaran Live Recording Rapai Debus | 45 |
| UBBG & Sanggar Aceh Art Dance Community Dokumentasikan Karya Tari Tradisi Aceh                 | 47 |

## **LINGKUNGAN**

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Prodi Pendidikan IPA UBBG Perkuat Konservasi Mangrove Berbasis Etnosains di Mangrove Park Lampulo | 49 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

## **LITERASI**

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Perkuat Jejaring Sastra Nusantara, PBSA UBBG Jadi Tuan Rumah Musyawarah PPN Aceh XIV    | 50 |
| Penulis Nasional Ajak Mahasiswa Jadikan Sastra sebagai Ruang Kreatif                    | 51 |
| Dukung Literasi Keilmuan, Prof. Dr. Yusrizal Sumbangkan 60 Buku untuk Perpustakaan UBBG | 53 |

## **RELIGIUS**

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Ust. Amri Fatmi Anziz Tegaskan Akhlak sebagai Pondasi Utama Pendidikan | 54 |
|------------------------------------------------------------------------|----|

## **PPKPT**

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| UBBG Perkuat Komitmen Wujudkan Kampus Aman, Nyaman, dan Bebas Kekerasan | 55 |
|-------------------------------------------------------------------------|----|

## **JURNALISME WARGA**

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Pesona Geurutee, Ketika Alam Jadi Penjaga Harapan Aceh Jaya | 56 |
| Menjadi Pahlawan Penjaga Bahasa Aceh                        | 58 |

## **CERPEN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| Lelaki Berbau Busuk | 60 |
|---------------------|----|



**UBBG,  
PTS Paling Banyak  
Mencetak Profesor di Aceh**



***“Itu memang pencapaian UBBG yang sangat nyata dibandingkan kampus PTS lain di Aceh,”***

***Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si.***  
Rektor UBBG

**U**niversitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh baru berumur lima tahun. Namun, dalam usia sedini itu kampus ini telah mencetak empat guru besar. Secara persentase, capaian itu terbilang besar, yakni mencapai 44,44 persen dari total guru besar seluruh PTS di Aceh

yang jumlahnya baru sembilan orang. Terdapat 69 PTS di Aceh, tetapi baru lima yang memiliki guru besar (4 di UBBG, 2 di Unmuha Aceh, masing-masing 1 di Unida Banda Aceh, Umuslim Bireuen, dan STIES Sabang). Capaian ini membuat UBBG merupakan PTS yang paling banyak menghasilkan guru besar

di Aceh.

“Itu memang pencapaian UBBG yang sangat nyata dibandingkan kampus PTS lain di Aceh,” kata Rektor UBBG, Prof Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si.

Selain Prof Lili Kasmini yang ahli bidang Pendidikan IPA, guru besar di UBBG adalah Prof Dr Bansu Irianto Ansari MPd, pakar

pendidikan matematika, yang kini menjabat Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG. Berikutnya, Prof Dr Rita Novita MPd, yang menjabat Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Inovasi. Ia meraih profesor dalam bidang pendidikan matematika (pembelajaran bilangan dan aljabar) pada usia muda, 38 tahun. Kemudian, Prof Dr Sariakin MPd, pakar ilmu manajemen pendidikan, Dosen Pendidikan Bahasa Inggris dan Dosen Sekolah Pascasarjana UBBG.

Prof Lili berharap dengan bertambahnya jumlah profesor di UBBG dengan beragam kepakaran akan menjadi penyemangat untuk terus mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di kampus muda tersebut. Dalam waktu dekat pun, kata Prof Lili, akan bertambah lagi profesor di UBBG karena ada dua dosen yang sudah mengusul untuk mendapatkan jabatan fungsional paling tinggi tersebut. Mereka adalah Fitriati MEd, PhD (Dosen Prodi Pendidikan Matematika dan Wakil Rektor III Bidang Riset,

Mutu, dan Pengembangan Institusi) serta Dr Musdiani MPd (Dosen Prodi S-1 PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar) UBBG. Diakuinya, UBBG memiliki tim penilaian angka kredit (PAK) yang aktif memetakan capaian angka kredit setiap dosen dan mendorong mereka secepatnya menjadi profesor.

Menurut Prof Lili, sangatlah penting meningkatkan mutu dan daya saing perguruan tinggi melalui tata kelola yang baik, penguatan riset, dan inovasi. Salah satunya adalah dengan mencetak profesor sebanyak-banyaknya di PTS. Keberadaan guru besar, lanjut Prof Lili, sangatlah penting bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu, mendongkrak

nilai akreditasi, dan memperkuat kepercayaan publik.



# UBBG Raih Penghargaan Serambi Awards 2026



***"Semoga UBBG terus menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan maju sesuai dengan tagline UBBG yakni UBBG Bermutu, UBBG Maju,"***

**H. Hidayatullah Daud, M.T.**  
Ketua Pembina Yayasan

**U**BBG meraih penghargaan Anugerah Serambi Indonesia Awards 2026 Kategori PTS yang Paling Banyak Mencetak Profesor di Aceh. Penghargaan diberikan oleh Pemimpin Perusahaan Harian Serambi Indonesia

Firdaus Darwis dan Pimpinan Redaksi Harian Serambi Indonesia Zainal Arifin yang diterima oleh Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si di AAC Dayan Dawood Banda Aceh, Sabtu malam, (29/8/2026).

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada Serambi Indonesia atas penghargaan yang diberikan kepada kampus UBBG. Sang Rektor mengakui bahwa kiprah dan mutu kampus UBBG terus

meningkat, terutama dalam melahirkan guru besar/profesor sebagai bentuk dedikasi UBBG dalam meningkatkan SDM unggul di Aceh.

Rektor menyebut capaian ini tidak terlepas dari usaha yang gigih dan kerja sama yang baik antara jajaran pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. Semua bersinergi untuk mengantarkan UBBG menjadi kampus berprestasi dan terus menginformasikan berita positif UBBG ke masyarakat. Sudah banyak prestasi yang diraih oleh dosen dan mahasiswa UBBG. Dosen UBBG sudah banyak yang lolos hibah BIMA Kemdikristek, hibah dana Indonesia Raya dari Kementerian Kebudayaan kerja sama dengan LPDP, dan UBBG juga resmi mendapat sentra kekayaan intelektual. Sementara itu, banyak prestasi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional. Bahkan baru-baru ini, dua mahasiswa UBBG melaju ke ajang Peksiminas tahun 2026 di Jember, Jawa Timur. UBBG juga lolos ke tingkat nasional pada ajang Anugerah Humas Diktisaintek 2026 kategori laman.

“Terima kasih kepada keluarga besar UBBG baik dosen, karyawan, mahasiswa, maupun alumni atas usaha, kerja keras dan dedikasi yang luar biasa selama ini. Semua bersinergi untuk sebuah

keberhasilan. Selamat dan sukses selalu untuk civitas akademika UBBG. Penghargaan ini untuk kalian semua,” tuturnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir H

Hidayatullah Daud MT. Beliau menyampaikan terima kasih banyak kepada civitas akademika UBBG yang bekerja dengan tulus dan gigih sehingga kualitas UBBG semakin meningkat. Hal ini pula yang mengantarkan UBBG meraih penghargaan Serambi Awards 2026.



## Raih Juara I pada Ajang Peksimida Dua Mahasiswa UBBG Wakili Aceh pada Ajang Peksiminas XVIII 2026



*“Dukungan tersebut merupakan bagian dari komitmen universitas dalam mendorong pengembangan potensi mahasiswa melalui bidang seni, sastra, kreativitas, dan prestasi,”*

**Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.**  
Rektor UBBG

**D**ua mahasiswa k e m b a l i sebagai wakil Aceh pada Universitas mengharkumkan nama ajang Pekan Seni Bina Bangsa kampus dan Provinsi Mahasiswa Nasional Getsempena (UBBG) Aceh dengan terpilih (Peksiminas) XVIII

Tahun 2026 yang akan diselenggarakan di Universitas Jember, Jawa Timur, 8-12 September 2026.

Kedua mahasiswa tersebut berhasil meraih prestasi pada ajang Peksimida Provinsi Aceh Tahun 2026 dan selanjutnya dipercaya membawa nama Aceh pada kompetisi seni mahasiswa tingkat nasional. Mereka adalah Rizki Moriadi, mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG, yang akan bertanding pada tangkai lomba Monolog, serta Richa Aulia, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG, yang akan mewakili Aceh pada tangkai lomba Menulis Cerpen.

Keberhasilan keduanya menjadi bukti bahwa mahasiswa UBBG memiliki potensi dan kemampuan yang kuat dalam bidang seni dan sastra. Prestasi tersebut

juga menunjukkan komitmen UBBG dalam memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, bakat, serta kemampuan berkompetisi di tingkat regional maupun nasional. Pada tangkai Monolog, Rizki Moriadi sebelumnya berhasil meraih Juara I PEKSIMIDA Provinsi Aceh Tahun 2026. Sementara itu, Richa Aulia juga berhasil meraih Juara I pada tangkai Menulis Cerpen. Capaian tersebut mengantarkan keduanya menjadi delegasi Provinsi Aceh untuk berlaga pada Peksiminas XVIII Tahun 2026.

Keikutsertaan mahasiswa UBBG dalam ajang nasional ini tidak hanya menjadi kesempatan untuk meraih prestasi, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran dan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan artistik,

kreativitas, kepercayaan diri, serta wawasan kebudayaan.

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Prof. Dr. Hj. Lili Kasmin, S.Si., M.Si. memberikan dukungan penuh terhadap keikutsertaan Rizki Moriadi dan Richa Aulia. Dukungan tersebut merupakan bagian dari komitmen universitas dalam membangun ekosistem pendidikan yang mendorong pengembangan potensi mahasiswa melalui bidang seni, sastra, kreativitas, dan prestasi.



## UBBG Borong Juara Semua Kategori pada Penilaian Kinerja Humas PTS Aceh Tahun 2026

**U**BBG Kembali mengukir prestasi pada ajang Penilaian Kinerja Humas Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terbaik di lingkungan LLDikti Wilayah XIII Aceh tahun 2026. Tidak tanggung-tanggung UBBG menyabet juara pada semua kategori

yakni Juara I Kategori Laman (Achyar Munandar, S.Kom), Juara I Kategori Medsos (M. Risan D, S.ST.), Juara 1 Kategori Majalah (Hendra Kasmi, M.Pd.). Informasi tersebut dirilis secara resmi pada Rabu, (8/7/2026). Kedua kategori yakni kategori laman dan

kategori medsos akan diikutsertakan pada ajang nasional Anugerah Humas Diktisaintek 2026.

Kepala Lembaga Kehumasan dan Protokoler UBBG Regina Rahmi, M.Pd. menyampaikan selamat dan sukses atas capaian yang

***"Prestasi ini bukan hanya milik tim humas, tetapi merupakan hasil sinergi seluruh sivitas akademika yang bersama-sama membangun reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap UBBG"***

**Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.**  
Rektor UBBG

diraih. Prestasi ini sekaligus mempertegas komitmen UBBG dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang unggul, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik. Melalui penguatan fungsi kehumasan, UBBG optimistis dapat terus meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperluas kontribusi bagi kemajuan pendidikan tinggi di Aceh maupun Indonesia.

Rektor UBBG Prof. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas capaian yang diraih tim humas UBBG. Beliau menambahkan bahwa capaian ini tidak terlepas kerja keras

khususnya tim humas yang telah menyiapkan informasi positif setiap waktu yang berdampak baik bagi institusi dan masyarakat. Hal ini tidak lepas juga dari peran sivitas akademika yang selalu membuat konten yang menarik sehingga masyarakat luas bisa mengenal lebih dekat tentang kampus UBBG.

"Alhamdulillah, penghargaan ini menjadi motivasi bagi UBBG untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi dan komunikasi publik. Prestasi ini bukan hanya milik tim humas, tetapi merupakan hasil sinergi seluruh sivitas akademika yang bersama-sama membangun reputasi

dan kepercayaan masyarakat terhadap UBBG" ujarnya.

Beliau menyampaikan terima kasih kepada LLDikti Wilayah XIII atas bimbingannya, yayasan yang terus memberi dukungan, tim humas dan sivitas akademika UBBG yang telah menyampaikan informasi positif tiada henti kepada masyarakat.

## Richa Aulia, Cerpenis Muda yang Raih Mimpi pada Ajang Peksimida 2026

**R**icha Aulia,  
Mahasi  
s w i  
Program Studi  
Pendidikan  
B a h a s a  
I n d o n e s i a  
UBBG meraih  
Juara I Lomba  
Menulis  
Cer  
pe  
pe  
n



pada ajang Pekan  
Seni Mahasiswa  
D a e r a h  
(Peksimida)  
Aceh Tahun  
2026 yang  
berlangsung  
di Universitas  
Syiah Kuala  
pada 26-29

Juli  
20  
2  
6  
.

Keberhasilan tersebut  
menjadi capaian  
penting bagi UBBG  
s e k a l i g u s  
menunjukkan kualitas  
mahasiswa dalam  
bidang kreativitas dan  
sastra. Ajang Peksimida  
merupakan kompetisi  
seni tingkat daerah  
yang mempertemukan  
mahasiswa dari  
berbagai perguruan  
tinggi di Aceh untuk  
berkompetisi dalam  
berbagaicabangseni.

R i c h a A u l i a  
mengungkapkan rasa  
syukur atas pencapaian  
yang diraihinya.  
M e n u r u t n y a ,  
keberhasilan tersebut  
merupakan hasil dari

***“Penghargaan ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus belajar, memperdalam kemampuan menulis, dan menghasilkan karya sastra yang lebih baik,”***

**Richa Aulia**

proses panjang, latihan yang konsisten, serta dukungan dari dosen pembimbing dan lingkungan kampus.

"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur atas amanah sebagai Juara I Lomba Menulis Cerpen PEKSIMIDA XVII Aceh 2026. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus belajar, memperdalam kemampuan menulis, dan menghasilkan karya sastra yang lebih baik. Terima kasih kepada pelatih, dosen, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta UBBG yang telah memberikan dukungan penuh selama proses persiapan hingga perlombaan,"ujarnya.

Hendra Kasmi, sang pelatih menyatakan bahwa keberhasilan Richa merupakan buah dari kedisiplinan dan kesungguhan selama menjalani pembinaan.

"Richa menunjukkan komitmen yang luar biasa sejak awal

persiapan. Ia terbuka terhadap setiap masukan, tekun merevisi naskah, dan terus mengasah kualitas ceritanya. Prestasi ini membuktikan bahwa dengan pembinaan yang terarah dan kerja keras, mahasiswa UBBG mampu bersaing dan menjadi yang terbaik di tingkat daerah. Semoga capaian ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berkarya,"ujarnya.

Sementara itu, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG Wahidah Nasution, M.Pd., mengapresiasi prestasi yang diraih mahasiswanya. Menurutnya, kemenangan tersebut menjadi bukti bahwa pembinaan akademik dan kreativitas di lingkungan program studi berjalan dengan baik.

"Kami mengucapkan selamat kepada Richa Aulia atas prestasi yang

sangat membanggakan ini. Keberhasilan meraih Juara I pada cabang menulis cerpen di PEKSIMIDA XVII Aceh 2026 menjadi bukti bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG memiliki kompetensi, kreativitas, dan daya saing yang tinggi. Kami berharap prestasi ini dapat dipertahankan sekaligus menjadi penyemangat bagi mahasiswa lain untuk terus berkarya, berprestasi, dan mengharumkan nama UBBG di berbagai ajang kompetisi,"ujarnya.

Peserta yang meraih Juara 1 akan mengikuti lomba Peksiminas XVIII yang akan berlangsung di Universitas Jember Jawa Timur, 8-12 September 2026.

# Rizki Moriadi, Seniman Muda yang Raih Prestasi Gemilang pada Ajang Peksimida 2026



**R**izki Moriadi berhasil meraih Juara I Cabang Lomba Monolog pada ajang Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) Aceh Tahun 2026. Kegiatan berlangsung di Universitas Syiah Kuala pada 26-29 Juli 2026. Dengan prestasi ini, Rizki akan mewakili Provinsi Aceh pada Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminan) XVIII Tahun 2026 yang akan diselenggarakan di Universitas Jember, Jawa

Timur pada 8-12 September 2026. Rizki tampil memukau di hadapan dewan juri melalui penghayatan karakter yang kuat, kemampuan vokal yang terkontrol, serta interpretasi naskah yang mendalam. Penampilannya dinilai berhasil menghadirkan kekuatan dramatik yang utuh, sehingga menempatkannya sebagai peraih nilai tertinggi pada cabang lomba monolog.

Rizki Moriadi merupakan mahasiswa aktif Program

Studi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG yang selama ini aktif dalam berbagai kegiatan seni pertunjukan di lingkungan kampus dan luar kampus. Keberhasilannya meraih Juara I menjadi bukti bahwa proses pembinaan dan pengembangan talenta seni di UBBG mampu menghasilkan mahasiswa yang berprestasi dan siap bersaing di tingkat yang lebih tinggi. Sementara itu, Ketua Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG Fitriani, M.Pd., menyatakan bahwa pencapaian Rizki Moriadi merupakan hasil dari proses pembinaan, latihan yang konsisten, dan kesungguhan mahasiswa dalam mendalami seni pertunjukan. Ia berharap keberhasilan tersebut dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan kemampuan artistik dan berani berkompetisi di

berbagai ajang seni tingkat daerah maupun nasional.

“Kami sangat bangga atas prestasi yang diraih Rizki Moriadi. Semoga keberhasilan ini menjadi motivasi bagi seluruh mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG untuk terus berkarya, berlatih, dan membawa nama baik universitas di tingkat nasional,” ungkap Fitriani.

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut. Menurutnya, keberhasilan

Rizki merupakan hasil dari kerja keras, dedikasi, serta komitmen mahasiswa dalam mengembangkan potensi seni yang dimiliki.

“Prestasi ini menjadi kebanggaan bagi Universitas Bina Bangsa Getsempena. Kami berharap Rizki Moriadi dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk tampil di Peksiminas XVIII dan membawa nama baik Aceh serta UBBG di tingkat nasional,” ujar Prof. Lili Kasmini.

Dengan keberhasilan ini, Rizki Moriadi akan bergabung bersama para perwakilan terbaik dari

seluruh provinsi di Indonesia pada Peksiminas XVIII Tahun 2026 di Universitas Jember, Jawa Timur. Keikutsertaannya di tingkat nasional diharapkan menjadi motivasi bagi mahasiswa UBBG lainnya untuk terus berkarya, berprestasi, dan mengharumkan nama universitas melalui bidang seni dan budaya.



## Mahasiswa Ilmu Komputer UBBG Raih Sertifikat Apresiasi KOMDIGI-CSIRT



Gempur Budi Anarki, mahasiswa Prodi Ilmu Komputer UBBG berhasil meraih Sertifikat Apresiasi dari KOMDIGI-CSIRT (Computer Security Incident Response Team Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia) setelah berkontribusi dalam melaporkan kerentanan keamanan informasi (Exposure of Sensitive Information) melalui mekanisme Responsible Vulnerability Disclosure. Penghargaan tersebut diberikan pada Senin, (20/7/2026) sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi nyata dalam mendukung penguatan keamanan siber nasional.

## Mahasiswi Penjas UBBG Raih Medali Emas Kejuaraan Wadokai Day Karate Championship



Mahasiswi Penjas UBBG, Latifah Hanum, berhasil meraih medali emas pada nomor perorangan putri dalam ajang Wadokai Day Karate Championship yang berlangsung di Hall Serbaguna Banda Aceh pada 17-18 Juli 2026.

## Mahasiswa Penjas UBBG Raih Juara Turnamen Terbuka ARN Cup 2026



Mahasiswa Penjas UBBG M. Mursalin Wijaya Hz, berhasil menorehkan prestasi membanggakan dalam ajang Turnamen Terbuka ARN Cup 2026, Sabtu (7/8/2026). Perjuangan M. Mursalin bersama Klub Bayangkara Lhokseumawe membuahkan hasil dengan berhasil meraih gelar juara Open Turnamen ARN Cup 2026. Atas pencapaian tersebut, tim juara memperoleh trofi Piala ARN Stationery Cup I Tahun 2026 serta hadiah.

## Mahasiswa Ilkom UBBG Raih Prestasi pada Kejurnas Kempo



Mahasiswa Ilmu Komputer UBBG ini juga gesit di bidang olahraga bela diri. Adalah Daffa Arif Anhadinur yang berhasil meraih medali perunggu pada Kejurnas Nasional (Kejurnas) Kempo, sekaligus mengharumkan nama UBBG dan Provinsi Aceh di tingkat nasional. Pertandingan berlangsung di Buleleng Bali, 8-11 Juli 2026.

## **Meurunoe Art Fest 2026**

### **Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG Raih Predikat Penyaji Terbaik IV**



Kontingen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) berhasil meraih Juara II Cabang Lomba Tari Kreasi pada ajang Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA) 2026 melalui karya tari berjudul Seurupa. Kegiatan berlangsung pada 26–29 Juli 2026 di Gedung Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Prestasi tersebut menjadi salah satu pencapaian membanggakan UBBG dalam bidang seni pertunjukan dan menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menghadirkan karya yang berakar pada budaya lokal dengan pendekatan kreatif dan inovatif.

## **Tari Seurupa UBBG Raih Juara II Tari Kreasi pada PEKSIMIDA Aceh 2026**



Kontingen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) berhasil meraih Juara II Cabang Lomba Tari Kreasi pada ajang Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA) 2026 melalui karya tari berjudul Seurupa. Kegiatan berlangsung pada 26–29 Juli 2026 di Gedung Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Prestasi tersebut menjadi salah satu pencapaian membanggakan UBBG dalam bidang seni pertunjukan dan menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menghadirkan karya yang berakar pada budaya lokal dengan pendekatan kreatif dan inovatif.



# Semarak Bulan Bahasa 2026

The Power of Language:  
Connecting People, Preserving Culture

## COMPETITIONS

26 OKTOBER 09.00 WIB -  
29 2026 SELESAI

### ✓ ENGLISH VOCAL COMPETITION

#### Compulsory Song :

Adele - Easy On Me

#### Free-Choice Song

- Lewis Capaldi - Before You Go
- Bruno Mars - Risk It All
- Backstreet Boy - Shape of My Heart
- Keyshia Cole - Love
- Celine Dion - My Heart Will Go On

### ✓ LOMBA BERCERITA

- Putri dari Gunung Seulawa & Burung Emas
- Si Anak Pemberani dari Tanah Rencong
- Legenda Danau Laut Tawar & Ikan Ajaib
- Pangeran Kecil dari Kerajaan Aceh & Bunga Keumala

### ✓ PIDATO BAHASA ACEH

Tema : Peran Pemuda Aceh  
Dalam Menjaga Adat & Syariat



UBBG STAGE

## PARTICIPANT & CONTRIBUTION FEE



Siswa/I SMA/SMK/ MA  
se-Aceh



Rp. 30.000



### Info Pendaftaran

+0895-6006-51795 **Fathiya**  
+0821-3716-6969 **Naila**



QR Pendaftaran

## HUT KE-81 RI di UBBG

# Senam Sehat dan Adu Pengetahuan dalam Cerdas Cermat



**S** e m a n g a t kemerdekaan terasa begitu kental di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Dalam rangkaian menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Republik Indonesia, UBBG menggelar rangkaian kegiatan Senam Sehat dan Cerdas Cermat Dosen-Tenaga Kependidikan (Tendik). Kegiatan berlangsung di halaman kampus setempat, 13-14 Agustus 2026.

Kegiatan yang diikuti oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan UBBG ini berlangsung meriah dan penuh antusias. Selain menjadi bagian dari peringatan HUT ke-81 RI, kegiatan tersebut menjadi momentum untuk mempererat silaturahmi, membangun kekompakan, serta menumbuhkan semangat kebersamaan di antara seluruh keluarga besar UBBG.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Dalam sambutannya, Rektor mengajak seluruh dosen dan tendik untuk memaknai peringatan kemerdekaan dengan semangat kebersamaan, kesehatan, dan kontribusi positif bagi kemajuan institusi.



# Siap Kembangkan Program Inovatif dan Berdampak

## UBBG dan Universitas Dharmawangsa Tandatangani MoU



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dan Universitas Dharmawangsa resmi menjalin kerja sama melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang dilaksanakan secara daring, Jumat (7/8/2026). Kerja sama ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat sinergi antarperguruan tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian,

pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sumber daya manusia.

Dari pihak Universitas Bina Bangsa Getsempena dihadiri langsung oleh Rektor Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., didampingi Wakil Rektor I Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., Wakil Rektor II Dr. Uly Muzakir, M.T., Ketua LPM Rossiana Br Ginting, S.Kom., M.Pd. yang diwakili oleh Ketua LPPM Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A., serta Direktur Sekolah

Pascasarjana Prof. Bansu Irianto Ansari, M.Pd. yang diwakili oleh Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd. Turut hadir Dekan FKIP Fitriati, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FKIP Ahmad Nasriadi, M.Pd., Wakil Dekan II Bidang Mutu, Riset, dan Pengabdian FSTIK Dr. Mik Salmina, S.Pd., M.Mat., Kepala UPT Kampus Berdampak Ns. Eridha Putra, S.Kep., M.Kep.,



Sekretaris Pusat Kerja Sama dan Internasionalisasi Raziska Ibrahim, M.Pd., serta Staf Kerja Sama Internasionalisasi Juni Febriyanti, S.Pd.

Sementara itu, dari pihak Universitas Dharmawangsa, turut hadir Rektor Dr. H. Zamakhsyari Bin Hasballah Thaib, Lc., M.A., Wakil Rektor III Umar Hamdan Nasution, S.E., M.M., Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Kusbianto, S.H., M.Hum., Ketua LP3M Drs. Junaidi, M.A., Dekan Fakultas Hukum Dr. Azmiati Zuliah, S.H.,

M.H., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dr. Jhon Simon, S.Sos., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dr. Muhammad Amri Nasution, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Dr. Zulham, S.Kom., M.Kom., Dekan Perikanan Dr. Bambang Hendra Siswoyo, S.Pi., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam Rijal Sabri, M.Ag., Ketua UPT Pengembangan Karir, Pusat Alumni, dan Kerja Sama Dr. Budiman Purba, M.AP., Ketua LP3I Dr. Emmy Syafitri, serta Sekretaris UPT

Pengembangan Karir, Pusat Alumni, dan Kerja Sama Ratna Dina Marviana, S.E., M.Si.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyambut baik program kerja sama dengan Universitas Dharmawangsa. Beliau berharap kerja sama ini dapat meningkatkan mutu kedua institusi dengan berbagai program inovasi dan berdampak. Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada pihak Universitas Dharmawangsa yang bersedia menjalin kerja sama dengan UBBG.

"Melalui kerja sama ini, kedua universitas berkomitmen untuk mengembangkan berbagai program kolaboratif, mulai dari peningkatan mutu akademik, penelitian bersama, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran ilmu pengetahuan, hingga penguatan jejaring kelembagaan," ujarnya.



## Jajaki Beragam Program Kerja Sama Pendidikan UBBG dan BGTK Aceh Perkuat Sinergi



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dan Balai Guru dan Tenaga Kependidikan (BGTK) Provinsi Aceh memperkuat sinergi melalui pertemuan kerja sama yang membahas berbagai peluang pengembangan program pendidikan. Kegiatan yang dihadiri jajaran pimpinan dan tim dari kedua institusi berlangsung di Kantor BGTK Aceh, Senin (3/8/2026). Dari pihak BGTK Aceh, kegiatan dihadiri oleh Kepala BGTK Aceh, Muhammadi, S.Kom., M.Si., bersama jajaran, di antaranya Syamsuar, SE.,

M.Si. selaku Kasubbag Umum, Mutia Devi selaku PTP Ahli Muda, serta sejumlah unsur pelaksana dan staf BGTK Aceh. Sementara dari pihak UBBG, rombongan dipimpin oleh Wakil Rektor I Bidang Kerja Sama, Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., didampingi Raziska Ibrahim, M.Pd. dari Bidang Kerja Sama, serta tim Humas UBBG, Risan Daulay, S.ST. dan Nurul Safitri, S.Pd.

Dalam sambutannya, Kepala BGTK Provinsi Aceh, Muhammadi, S.Kom., M.Si., menyampaikan salam hangat dan ucapan terima kasih atas kunjungan

jajaran UBBG. Ia menyampaikan bahwa pertemuan tersebut menjadi momentum penting untuk mempererat silaturahmi dan komunikasi antarlembaga dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Aceh.

Muhammadi juga menyampaikan berbagai fasilitas yang dimiliki BGTK Aceh untuk mendukung kegiatan bersama. Salah satunya adalah keberadaan dua aula yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pendidikan. Aula utama memiliki kapasitas



"UBBG sangat mendukung program kerja sama ini. Kami berharap hubungan baik yang telah terjalin dapat menghasilkan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, baik bagi guru, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun masyarakat," ujar Prof. Rita.

sekitar 150 peserta, sedangkan aula lainnya mampu menampung sekitar 80 peserta.

Sementara itu, Wakil Rektor I Bidang Kerja Sama UBBG, Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., menyampaikan apresiasi atas sambutan yang diberikan BGTK Aceh. Ia mengatakan UBBG sangat terbuka untuk memperkuat hubungan kerja sama

dengan berbagai lembaga pendidikan. Menurutnya, beberapa program kerja sama baru dapat segera dilaksanakan dalam waktu dekat. UBBG juga memiliki Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), serta didukung oleh tenaga akademik yang kompeten dan dosen-dosen bergelar doktor yang siap berkontribusi dalam berbagai program pengembangan pendidikan.

Melalui pertemuan tersebut, UBBG dan BGTK Aceh menjajaki berbagai program kerja sama di bidang pendidikan, mulai dari peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pelatihan, kegiatan akademik, hingga program strategis lainnya.



## UBBG dan LPP TVRI Perkuat Sinergi

# Bahas Kelanjutan Program Kerja Sama dan Rancangan MoU



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menerima kunjungan kerja Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI dalam rangka membahas kelanjutan program kerja sama serta penyusunan rancangan Memorandum of Understanding (MoU).

Pertemuan yang berlangsung di Ruang Meeting 1 Gedung B U B B G , S e n i n (27/7/2026), menjadi momentum penting untuk memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga penyiaran publik.

Kegiatan yang dimulai

pukul 10.00 WIB tersebut dihadiri oleh jajaran pimpinan UBBG serta perwakilan LPP TVRI Stasiun Aceh, yaitu Elviana Nilasari, Ketua Tim Perencanaan dan P e n g e n d a l i a n Pengembangan dan Usaha TVRI Stasiun Aceh, dan Ahmad Jaka Soemantrie, Tim Perencanaan dan

Pengendalian Pengembangan dan Usaha TVRI Stasiun Aceh.

Pertemuan ini membahas berbagai peluang kerja sama yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peningkatan kualitas kelembagaan, serta perluasan manfaat bagi masyarakat.

Dalam diskusi, kedua belah pihak mengeksplorasi sejumlah program strategis yang dapat dikembangkan secara bersama, meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hingga publikasi dan penyebaran informasi melalui media penyiaran. Selain itu, penyusunan rancangan MoU menjadi agenda utama sebagai landasan pelaksanaan kerja sama yang berkelanjutan.

Kunjungan LPP TVRI ke



UBBG bertujuan mempererat hubungan kelembagaan sekaligus membangun sinergi dalam menghadirkan program-program yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan dan masyarakat. Dengan menggabungkan potensi akademik UBBG dan peran TVRI sebagai media publik, kerja sama ini diharapkan mampu menghasilkan berbagai inovasi yang berdampak positif bagi pembangunan sumber daya manusia.

Pihak UBBG menyambut baik kunjungan tersebut dan menyatakan komitmennya untuk terus memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai

institusi. Sementara itu, LPP TVRI berharap hasil pembahasan dapat segera diwujudkan melalui penandatanganan MoU dan implementasi berbagai program kolaboratif yang memberikan nilai tambah bagi kedua institusi.

Melalui pertemuan ini, UBBG dan LPP TVRI menegaskan komitmen bersama untuk membangun kemitraan yang produktif, inovatif, dan berkelanjutan guna mendukung kemajuan pendidikan, penguatan kelembagaan, serta pelayanan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

# Edukasi Pencegahan Stunting melalui Olahan Nugget Ikan



**H**impunan Mahasiswa Keperawatan (Himakep) Universitas Bina Bangsa Getsempena bersama mahasiswa praktik Komunitas, Keluarga, dan Gerontik (KKG) menggelar kegiatan edukasi kesehatan masyarakat di Gampong Lamabada Lhok, Aceh Besar, Senin (19/5/2026). Program ini sebagai bentuk

kontribusi nyata dalam mendukung upaya pencegahan stunting di lingkungan masyarakat.

Kegiatan ini mengangkat tema pemanfaatan pangan lokal bergizi melalui pengolahan ikan menjadi nugget sehat sebagai alternatif makanan bernutrisi bagi anak-anak. Program tersebut diikuti antusias oleh masyarakat, khususnya

para ibu dan remaja putri.

Dalam kegiatan edukasi, mahasiswa memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak dini, mulai dari pemenuhan gizi seimbang, pola makan sehat, hingga pentingnya protein bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Mahasiswa juga

menjelaskan bahwa ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang mudah ditemukan dan memiliki kandungan gizi tinggi seperti omega-3, vitamin, serta mineral yang baik untuk mendukung tumbuh kembang anak.

“Melalui kegiatan ini kami ingin mengajak masyarakat untuk lebih kreatif memanfaatkan bahan pangan lokal yang sehat dan bergizi. Nugget ikan dipilih karena lebih menarik bagi anak-anak serta mudah dibuat di rumah,” ujar salah satu mahasiswa praktik KKG.

Tidak hanya memberikan penyuluhan, mahasiswa juga mengadakan demonstrasi langsung cara mengolah ikan menjadi nugget sehat. Warga diajarkan mulai dari proses pengolahan bahan, teknik memasak, hingga penyajian yang menarik untuk anak-anak.

Sebagai bentuk dukung an keberlanjutan program, tim mahasiswa turut membagikan resep nugget ikan kepada peserta agar dapat dipraktikkan kembali secara mandiri di rumah.

Suasana kegiatan berlangsung interaktif

keperawatan komunitas yang tidak hanya berfokus pada pelayanan kesehatan, tetapi juga pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan promotif dan preventif.

Melalui kolaborasi antara Himakep UBBG dan mahasiswa praktik



dan penuh antusiasme. Para peserta aktif bertanya mengenai kandungan gizi, variasi menu sehat, hingga cara meningkatkan nafsu makan anak melalui olahan makanan yang menarik.

Kegiatan ini menjadi bagian dari implementasi praktik

Komunitas, Keluarga, dan Gerontik (KKG), diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya pemenuhan gizi anak sebagai langkah strategis dalam menciptakan generasi sehat dan bebas stunting di masa depan.

# Direktur Kelembagaan & Dirjen Riset Kemdiktisaintek Ajak Kampus Tingkatkan SDM Unggul Melalui Riset



**D**irektur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek' Prof. Dr. Mukhamad Najib, S.TP., M.M., bersama Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) Dr. Mohammad Fauzan Adziman, S.T., M.Eng., mengadakan pertemuan

sekaligus makan malam bersama Rektor UBBG dan jajarannya di Rumoh Bing Banda Aceh, Kamis malam (23/7/2026).

Pertemuan yang berlangsung dalam suasana hangat dan penuh keakraban tersebut menjadi ajang silaturahmi sekaligus diskusi mengenai penguatan kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan

pemangku kepentingan dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi, riset, inovasi, serta pengembangan sumber daya manusia di Aceh.

Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Prof. Dr. Mukhamad Najib, S.TP., M.M., mengatakan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam



mencetak sumber daya manusia unggul sekaligus menjadi pusat lahirnya inovasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

"Kami berharap sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan berbagai mitra terus diperkuat. Kolaborasi yang baik akan menjadi fondasi dalam meningkatkan kualitas kelembagaan, tata kelola perguruan tinggi, serta mendorong terciptanya inovasi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional maupun daerah," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek Dr. Mohammad Fauzan

Adziman, S.T., M.Eng., ajak perguruan tinggi tingkatkan SDM unggul melalui pengembangan inovasi riset.

"Kami ingin mendorong agar hasil-hasil riset di perguruan tinggi tidak berhenti pada publikasi ilmiah semata, tetapi mampu menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dan industri. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, serta sektor industri menjadi kunci dalam mempercepat hilirisasi hasil riset," katanya.

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.,

menyampaikan apresiasi atas kunjungan dan perhatian pimpinan Kemdiktisaintek terhadap pengembangan pendidikan tinggi di Aceh.

"Kehadiran Bapak Direktur Kelembagaan Dikti dan Bapak Dirjen Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, riset, pengabdian kepada masyarakat, serta memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak. UBBG berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global," ungkapnya.

# UBBG di Bawah Yayasan Yapena Lolos Program Hibah Indonesia Raya 2026



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) di bawah naungan Yayasan Pendidikan Getsempena (Yapena) dinyatakan lolos Hibah Dana Indonesia Raya 2026 pada skema Dukungan Institusional yang diselenggarakan Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, Senin

(10/8/2026). Hibah tersebut diperoleh untuk mendukung program “Dukungan Institusional untuk Pengembangan Modul Bahasa Aceh sebagai Media Revitalisasi Bahasa dan Identitas Budaya Aceh.” Tim pengusul terdiri atas Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. sebagai ketua, bersama Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd.,

M.A. dan Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb.

Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan apresiasi atas keberhasilan tersebut. Menurutnya, hibah ini bukan sekadar dukungan pendanaan, tetapi menjadi bukti komitmen perguruan tinggi dalam menjaga Bahasa Aceh sebagai

bagian penting dari identitas dan kekayaan budaya Aceh.

"Perguruan tinggi memiliki peran strategis melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk m e n d u k u n g keberlanjutan budaya,"ujarnya.

Melalui program ini, Modul Bahasa Aceh akan dikembangkan secara inovatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan. Modul tidak hanya ditujukan untuk membantu peserta didik memahami Bahasa Aceh, tetapi juga mengenalkan nilai, tradisi, sejarah, dan identitas budaya Aceh. Dengan pendekatan tersebut, modul diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang menghubungkan bahasa dengan kehidupan sehari-hari serta mendorong generasi muda untuk

m e n g e n a l , menggunakan, dan mencintai bahasa daerahnya.

Kepala LPPM UBBG Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A. mengatakan bahwa k e b e r h a s i l a n memperoleh Hibah Dana Indonesia Raya 2026 merupakan capaian sekaligus a m a n a h untuk menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. I a m e n y e b u t pengembangan Modul B a h a s a A c e h diharapkan dapat menjadi model yang mempertemukan aspek p e n d i d i k a n , kebudayaan, dan pengembangan bahan ajar.LPPM

Lolosnya Yapena dalam Hibah Dana Indonesia Raya 2026 menjadi capaian penting bagi UBBG dalam memperkuat peran perguruan tinggi sebagai bagian dari ekosistem pelestarian budaya. Pengembangan

Modul Bahasa Aceh diharapkan menjadi kontribusi konkret dalam menjaga keberlanjutan bahasa daerah sekaligus menumbuhkan rasa bangga generasi muda terhadap identitas budaya Aceh.

"Melalui semangat inovatif dan kolaboratif, UBBG berkomitmen menghadirkan karya akademik yang tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan keberlanjutan kebudayaan Aceh ,"ujarnya.

# Ramadhan “Madon”, Mahasiswa UBBG yang Menembus Super League Bersama Isenmulang Kalteng FC



**P**restasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Ramadhan, yang akrab disapa Madon, mahasiswa Prodi Penjas UBBG, resmi bergabung dengan Isenmulang Kalteng FC untuk menghadapi kompetisi Super League 2026/2027.

Isenmulang Kalteng FC merupakan identitas baru dari Adhyaksa FC yang sebelumnya berkompetisi di Liga 2. Klub tersebut berhasil meraih tiket promosi ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia dan kini melakukan berbagai persiapan untuk menghadapi persaingan Super League musim 2026/2027. Perubahan identitas klub menjadi Isenmulang Kalteng FC

juga menjadi bagian dari kepindahan homebase klub ke Kalimantan Tengah.

Bergabungnya Madon menjadi catatan penting dalam perjalanan kariernya sebagai pesepak bola profesional. Sebelumnya, pemain kelahiran Aceh Timur tersebut memperkuat FC Bekasi City di kompetisi Pegadaian Championship

2025/2026. Bersama klub tersebut, Madon tampil dalam 22 pertandingan dan mencetak 12 gol. Catatan tersebut turut membuat namanya diperhitungkan sebagai salah satu pemain produktif di kompetisi kasta kedua Indonesia.

Perjalanan Madon di dunia sepak bola profesional sendiri bukanlah sesuatu yang dibangun dalam waktu singkat. Pemain yang berposisi sebagai penyerang sayap kanan tersebut pernah memperkuat sejumlah klub, termasuk Persiraja Banda Aceh, PSCS Cilacap, Semen Padang, hingga FC Bekasi City. Bahkan ketika memperkuat Persiraja, namanya telah tercatat sebagai salah satu pemain yang mampu memberikan kontribusi gol bagi tim.

Di balik kesibukannya sebagai pesepak bola profesional, Madon tetap menunjukkan komitmen terhadap pendidikan. Pada Juni 2026, ia mengikuti Seminar Proposal di Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG sebagai bagian dari proses penyelesaian studinya. Aktivitas tersebut menjadi

bukti bahwa karier profesional dan pendidikan tetap dapat berjalan beriringan apabila didukung kedisiplinan dan manajemen waktu yang baik.

Bagi UBBG, keberhasilan Madon menembus Super League bukan hanya menjadi pencapaian pribadi, tetapi juga menjadi gambaran bahwa mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan berprestasi di tingkat nasional tanpa harus

meninggalkan pendidikan.

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG, Irwandi, S.Pd., M.Pd.AIFO., sebelumnya menyampaikan apresiasi atas semangat dan dedikasi Madon dalam menjalankan dua peran sekaligus, yakni sebagai atlet profesional dan mahasiswa. Menurutnya, perjalanan Madon menjadi contoh bahwa pendidikan dan olahraga dapat berjalan beriringan dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul.

**Semarak Bulan Bahasa 2026**  
The Power of Language: Connecting People, Preserving Culture

**PERSYARATAN & KETENTUAN LOMBA**

**KETENTUAN UMUM**

1. PESERTA MERUPAKAN SISWA/I AKTIF SMA, SMK, DAN MA SADERAJAT SE-ACEH.
2. PESERTA WAJIB MELAKUKAN PENDAFTARAN SESUAI PROSEDUR YANG DITENTUKAN.
3. BIAYA PENDAFTARAN SEBESAR RP30.000.
4. PESERTA WAJIB HADIR TEPAT WAKTU PADA HARI PERLOMBAAN.
5. SETIAP PENAMPILAN HARUS MENJUJUNG TINGGI NILAI KESOPANAN DAN SPORTIVITAS.
6. PESERTA DILARANG MENAMPILKAN MATERI YANG MENGANUNG UNSUR SARA, PORNOGRAFI, DAN UJARAN KEBENCIAN.

**KETENTUAN KHUSUS**

- English Vocal Competition
  - Membawakan lagu wajib Adele- *Easy on me*
  - Membawakan satu lagu pilihan berbahasa Inggris.
  - Peserta mempersiapkan penampilan secara mandiri.
- Lomba Bercerita
  - Memilih salah satu cerita yang telah ditentukan panitia.
  - Cerita dibawakan secara kreatif dan ekspresif.
  - Peserta wajib memahami isi dan pesan moral cerita.
- Pidato Bahasa Aceh
  - Mengangkat tema "Peran Pemuda Aceh dalam Menjaga Adat & Syariat".
  - Pidato disampaikan menggunakan bahasa Aceh.
  - Peserta menyampaikan pidato secara mandiri dan sesuai tema.

**Info Pendaftaran**

+0895-6006-51795 **Fathiya**  
+0821-3716-6969 **Naila**

Payment  
7294891317 (BSI)  
a/n. Putri Humaira

QR Pendaftaran

27 Oktober 2026

UBBG STAGE

## UBBG Resmi Mendapat Sentra Kekayaan Intelektual Dorong Penguatan Inovasi dan Karya Akademik



Universitas Bina Bangsana Getsempena (UBBG) resmi mendapatkan Register Sentra Kekayaan Intelektual (KI) sebagai bagian dari upaya memperkuat perlindungan, pengelolaan, dan pengembangan hasil karya intelektual sivitas akademika.

Penyerahan Surat Register Sentra KI berlangsung di Hermes Palace Hotel, Selasa

(10/08/2026). Surat Register Sentra KI diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Provinsi Aceh, Dr. Drs. Meurah Budiman, S.H., M.H., dan diterima oleh Ketua Sentra Kekayaan Intelektual (KI) UBBG Dr. Zahraini, S.Pd., M.Pd.

Dr. Zahraini, S.Pd., M.Pd., menyampaikan bahwa keberadaan Sentra KI menjadi langkah penting bagi UBBG

dalam memberikan ruang yang lebih kuat bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan serta melindungi berbagai hasil karya dan inovasi.

“Sentra Kekayaan Intelektual ini menjadi bagian penting dalam mendorong sivitas akademika UBBG agar semakin produktif menghasilkan karya yang memiliki nilai inovasi



sekalius mendapatkan perlindungan secara hukum. Kami berharap ke depan semakin banyak karya dosen dan mahasiswa yang dapat didaftarkan dan memperoleh perlindungan Kekayaan Intelektual,” ujar Dr. Zahraini.

Beliau menambahkan bahwa UBBG akan terus mendorong peningkatan kesadaran sivitas akademika mengenai pentingnya perlindungan KI, baik dalam bentuk hak cipta, paten, maupun bentuk kekayaan intelektual lainnya.

Sementara itu, Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyambut baik diterimanya Sentra KI tersebut. Menurutnya, keberadaan Sentra KI merupakan bentuk komitmen UBBG dalam memperkuat budaya akademik yang berbasis inovasi, kreativitas, dan produktivitas.

“Ini merupakan capaian penting bagi UBBG. Sentra KI akan menjadi wadah untuk mendorong dan memfasilitasi lahirnya

berbagai karya inovatif dari dosen dan mahasiswa. Kami ingin setiap karya yang dihasilkan sivitas akademika tidak hanya berhenti sebagai

karya ilmiah, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat serta memiliki perlindungan hukum,” kata Prof. Lili.

Penandatanganan Komitmen Pembangunan Ekosistem Layanan Kekayaan Intelektual Aceh Melalui Pembentukan Forum Bersama yang diwakili oleh tiga perguruan tinggi di Aceh yakni UBBG, USK, Almuslim. Selain itu juga mendapat dukungan dari Bappeda Kabupaten/Kota di Aceh dan para pelaku seni.



# Empat Dosen UBBG Lolos Seleksi Lolos Pelatihan Penulisan Deskripsi Permohonan Paten 2026



***“Keberhasilan ini menjadi capaian membanggakan bagi UBBG. Berdasarkan daftar resmi Kemdiktisaintek, terdapat 49 peserta yang dinyatakan lolos dan empat di antaranya berasal dari UBBG,***

**Dr. Muhammad Iqbal, M.A**  
Ketua LPPM

**E**mpat dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) berhasil lolos seleksi "Pelatihan Penulisan Deskripsi Permohonan Paten (PDPP) Tahun 2026 Wilayah Medan yang diselenggarakan oleh Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek).

Keempat dosen UBBG yang dinyatakan lolos adalah Muhammad Iqbal, Lili Kasmini, Anggi Susilawati, dan Zahraeni. Nama keempat dosen tersebut tercantum dalam daftar resmi peserta berdasarkan Surat Kemdiktisaintek Nomor: 628/DST/C4/HK.12.01/2026 tanggal 14 Agustus 2026.

Keberhasilan ini menjadi capaian membanggakan bagi UBBG. Berdasarkan daftar resmi Kemdiktisaintek, terdapat 49 peserta yang dinyatakan lolos dan empat di antaranya berasal dari Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Keberhasilan empat

The infographic features four faculty members of Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) who have been selected for national patent training. The background is blue with green and yellow geometric shapes. Logos for UBBG, UBBG Bermutu, UBBG Maju, BAK SEKALI, LPPM, and Ditjen Riset are at the top.

- Top Left:** Prof. Dr. Lili Kasmini, S.S., M.S. Judul Invenisi: Formulasi Briket Berbasis Cangkang Tiram. Jenis Paten: Paten Sederhana.
- Top Right:** Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Pd. Judul Invenisi: Proses Pembelajaran Adaptif Berbasis AI Dan Gamifikasi Untuk Meningkatkan Literasi Spiritual Dan Pemahaman Sains. Jenis Paten: Paten Sederhana.
- Bottom Left:** Dr. Zahraeni, S.Pd., M.Pd. Judul Invenisi: Deteksi Kecacatan Kain Songket Menggunakan Ultrasonic Fabric Inspection System Berbasis Website. Jenis Paten: Paten.
- Bottom Right:** Anggi Susilawati, S.Pd., M.Pd. Judul Invenisi: Perangkat Penyiraman Tanaman Adaptif Berbasis Sensor Kelembaban Tanah. Jenis Paten: Paten Sederhana.

At the bottom, the LPPM UBBG logo and social media handles are listed: @lppm\_ubbg, lppm@bbg.ac.id, and lppm.bbg.ac.id.

dosen UBBG tidak terlepas dari proses seleksi peserta yang dilakukan oleh Kemdiktisaintek. Terpilihnya empat dosen UBBG menunjukkan semakin kuatnya kapasitas dosen dalam bidang penelitian, inovasi, serta pengembangan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut. Menurut Rektor,

keberhasilan empat dosen UBBG mengikuti pelatihan nasional ini merupakan kesempatan strategis untuk meningkatkan kompetensi sekaligus memperkuat budaya inovasi di lingkungan

# 11 Proposal UBBG Lolos Hibah Dana Indonesia Raya



**S**ebanyak 11 proposal Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) berhasil lolos dalam program Hibah Dana Indonesia Raya. Capaian tersebut diumumkan bertepatan dengan momentum peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Republik Indonesia, Jumat (14/8/2026).

Dari 11 proposal yang dinyatakan lolos, satu

proposal merupakan dukungan institusional UBBG, sedangkan 10 proposal lainnya merupakan proposal yang diajukan oleh dosen UBBG. Keberhasilan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi UBBG dalam mendukung pengembangan dan pemajuan kebudayaan melalui karya, gagasan, serta inovasi akademik.

Dana Indonesia Raya

merupakan dana hibah untuk pemajuan kebudayaan yang bersumber dari hasil pengelolaan Dana Abadi Kebudayaan. Program tersebut dikelola melalui kerja sama antara Kementerian Kebudayaan dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. onesia.

# Piala Rektor yang Diadakan Mahasiswa Penjas UBBG Berlangsung Sukses



**M**aasiswa Mahasiswa Penjas UBBG sukses menyelenggarakan Event Piala Rektor UBBG. Kegiatan ini sebagai luaran Mata Kuliah Pembelajaran Bola Besar. Kegiatan ini menjadi implementasi pembelajaran yang mengintegrasikan penguasaan materi perkuliahan dengan pengalaman nyata dalam menyelenggarakan

sebuah kompetisi olahraga secara profesional.

Event Piala Rektor UBBG berlangsung di Lapangan Cot Sibati, Blang Krueng, Aceh Besar, pada 18 Juni s.d. 11 Juli 2026. Selama penyelenggaraan, kompetisi mempertandingkan empat cabang olahraga, yaitu bola voli, bola basket, futsal putri, dan sepak bola putra yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi

Pendidikan Jasmani UBBG Leting 2025. Setelah melalui rangkaian pertandingan yang kompetitif dan menjunjung tinggi nilai sportivitas, Rombel D Leting 2025 berhasil meraih predikat Juara Umum Piala Rektor UBBG 2026.

Kegiatan ini merupakan bagian dari pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) yang dirancang agar

mahasiswa tidak hanya menguasai keterampilan teknik permainan bola besar, tetapi juga memiliki pengalaman dalam menyusun perencanaan, mengelola kepanitiaan, mengatur jalannya pertandingan, membangun kerja sama tim, hingga mengevaluasi penyelenggaraan sebuah event olahraga.

Mata kuliah ini diampu oleh Dr. Sahabul Adri AR, M.Pd., Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd., Muhammad Farhan Aulya, M.Pd., Nugraha Pratama, M.Pd., dan Amanda Sri Rezeki, M.Pd. yang secara intensif membimbing mahasiswa sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

Event Piala Rektor UBBG ini dipimpin oleh Hery Julianda (Ketua Panitia), Reva Silvia (Sekretaris), dan Synta Salsabila (Bendahara). Berkat kerja sama seluruh panitia dan peserta, kegiatan berlangsung dengan lancar, tertib, dan penuh semangat sportivitas.

Sementara itu, Ketua Prodi Pendidikan Jasmani UBBG, Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO, menyampaikan apresiasi kepada seluruh

dosen pengampu Mata Kuliah Pembelajaran Bola Besar yang telah membimbing mahasiswa sehingga mampu menghasilkan luaran pembelajaran yang inovatif dan aplikatif.

"Kami mengapresiasi dedikasi para dosen pengampu yang telah menghadirkan pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa," ungkap Irwandi.

Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, M.Si., turut hadir pada acara penutupan untuk menyerahkan piala, medali, dan hadiah kepada para juara. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi kepada Prodi Pendidikan Jasmani, para dosen pengampu, panitia, serta seluruh mahasiswa yang telah berhasil menyelenggarakan kegiatan dengan sangat baik.



# Lestarkan Permainan & Olahraga Tradisional

## Prodi S2 Penjas UBBG Bersama KPOTI Aceh Gelar Teras Bermain



**P**rodi S2 Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) bekerja sama dengan Komite Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia (KPOTI) Provinsi Aceh sukses

menyelenggarakan kegiatan Teras Bermain sebagai salah satu luaran Mata Kuliah Multidisipliner Permainan Tradisional. Kegiatan berlangsung di kawasan Car Free Day Banda Aceh, Minggu (2/7/2026).

Kegiatan ini menjadi implementasi nyata

pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep permainan tradisional di ruang kuliah, tetapi juga mengaplikasikannya secara langsung kepada masyarakat melalui aktivitas edukatif dan rekreatif. Berbagai permainan

tradisional diperkenalkan dan dimainkan bersama peserta sebagai upaya melestarikan warisan budaya sekaligus menumbuhkan karakter, kerja sama, sportivitas, dan gaya hidup aktif.

Mata kuliah ini diampu oleh Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd. dan Dr. Sahabul Adri AR, M.Pd., yang

oleh Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG, Prof. Dr. Bansu Irianto, M.Pd., Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd., Ketua Program Studi S1 Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO., serta Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Dr. Mayang

untuk mengikuti berbagai permainan tradisional. Anak-anak tampak gembira, aktif, dan penuh semangat mengikuti setiap permainan yang disiapkan oleh mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani. Suasana kebersamaan, keceriaan, dan interaksi antargenerasi menjadi pemandangan yang memperlihatkan bahwa permainan tradisional masih memiliki daya tarik yang kuat di tengah perkembangan era digital.

Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG, Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd., menyampaikan apresiasinya atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurutnya, Teras Bermain merupakan contoh nyata bagaimana proses pembelajaran di Pascasarjana UBBG mampu menghasilkan luaran yang berdampak langsung bagi masyarakat.

"Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Magister Pendidikan Jasmani tidak berhenti pada penguasaan teori, tetapi juga menghasilkan inovasi dan aksi nyata di lapangan. Harapannya kegiatan ini terus dikembangkan sebagai bagian dari komitmen Sekolah Pascasarjana UBBG dalam mencetak lulusan yang unggul,"ujarnya.



menekankan pentingnya integrasi kajian akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dalam **m e n g e m b a n g k a n**, mengimplementasikan, serta mengampanyekan permainan tradisional sebagai bagian dari pendidikan jasmani yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan ini turut dihadiri

Sari, M.Pd. Kehadiran para pimpinan dan sivitas akademika tersebut menjadi bentuk dukungan terhadap pelestarian permainan tradisional melalui pendidikan tinggi.

Antusiasme masyarakat Kota Banda Aceh terlihat sangat luar biasa. Sejak kegiatan dimulai, lokasi penyelenggaraan dipenuhi oleh keluarga yang datang bersama putra-putrinya

## Pementasan Seni Pertunjukan UBBG Ruang Berkarya yang Menginspirasi



**P**rodi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG menyelenggarakan Pementasan Seni bertema "Terus Berkarya, Menginspirasi". Pementasan tersebut merupakan bagian dari Ujian Akhir Semester (UAS). Kegiatan berlangsung di

panggung utama kampus setempat, 10-12 Juli 2026. Selama tiga hari pelaksanaan, mahasiswa menampilkan berbagai karya seni sebagai bentuk evaluasi pembelajaran sekaligus implementasi kompetensi yang telah diperoleh selama satu semester.

Kegiatan ini

menghadirkan beragam pertunjukan dari berbagai mata kuliah di bidang tari, musik, dan teater. Seluruh penampilan merupakan hasil proses pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan penguasaan teori, tetapi juga kemampuan praktik, kreativitas, kolaborasi,

# GENTA, Ruang Kreativitas dan Imajinasi Mahasiswa PENBI UBBG



**P**rodi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG mengadakan kegiatan GENTA (Gelar Pentas Drama). Kegiatan yang merupakan bagian dari Ujian Akhir Semester (UAS) berlangsung di halaman kampus setempat, Senin (13/7/2026).

Kegiatan dibuka oleh Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang diwakili oleh Sekretaris Prodi Teuku Mahmud, M.Pd., Dalam sambutannya beliau mengapresiasi kegiatan pementasan

sastra ini. Dengan kegiatan ini meningkatkan potensi dan bakatnya sehingga akan berdampak bagi kehidupan nyata, khususnya dalam pengembangan kreativitas persekolahan saat menjadi guru kelak.

"Semangat untuk mahasiswa PENBI UBBG. Semoga ke depannya kegiatan bisa lebih meriah lagi.

Beni Arona, praktisi sekaligus pengampu Mata Kuliah Drama menyampaikan selamat

dan sukses kepada peserta penampilan sastra. Beliau berharap mahasiswa dapat menampilkan pertunjukan dengan baik.

"Mahasiswa telah menjalani proses latihan sehingga bisa tampil maksimal saat ini. Semoga kegiatan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa mendapatkan hasil yang memuaskan," ujarnya.

# Lestarkan Seni Tradisi di Era Digital

## Dosen UBBG Adakan Pergelaran Live Recording Rapa'i Debus



***“Harapan kami, kemampuan ini dapat terus berkembang sehingga sanggar mampu memproduksi dan mempromosikan karya-karyanya secara mandiri dan berkelanjutan,”***

**Asifa Askhan, S.Sn., M.Sn.**  
*Ketua Pelaksana*

**T**im pelaksana Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) dari Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) sukses melaksanakan

Pergelaran Live Recording Rapa'i Debus di Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya yang berlokasi di Dusun Batu Merah, Gampong Lhok Bengkuang Timur,

Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, Sabtu (15/8/2026). Kegiatan ini merupakan salah satu luaran utama Program Inovasi Seni

**T**im pelaksana Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) dari Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) sukses melaksanakan Pergelaran Live Recording Rapa'i Debus di Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya yang berlokasi di Dusun Batu Merah, Gampong Lhok Bengkuang Timur, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, Sabtu (15/8/2026). Kegiatan ini merupakan salah satu luaran utama Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) yang didanai oleh DRTPM Direktorat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia dalam upaya mendukung pelestarian seni tradisional melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi digital.

Program yang mengusung tema “Peningkatan Keberdayaan Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya melalui

Produksi Karya, Perekaman Audio-Visual, dan Penguatan Konten Digital di Aceh Selatan” bertujuan meningkatkan kapasitas sanggar seni digital dalam mendokumentasikan, memproduksi, dan mempromosikan karya-karya seni tradisi secara profesional. Melalui program ini, sanggar memperoleh pendampingan dalam proses produksi karya, live recording, pengolahan audio-visual, dokumentasi digital, hingga penguatan konten digital sebagai media pelestarian dan promosi budaya.

Ketua pelaksana program Asifa Askhan, S.Sn., M.Sn., menjelaskan bahwa kegiatan live recording merupakan implementasi pemanfaatan teknologi sebagai media pelestarian seni tradisi. Menurutnya, program ini tidak hanya menghasilkan

dokumentasi pertunjukan yang berkualitas, tetapi juga menjadi sarana transfer pengetahuan kepada mitra mengenai proses produksi karya digital.

“Program ini tidak hanya berfokus pada menghasilkan dokumentasi pertunjukan, tetapi juga membangun kapasitas komunitas seni dalam memanfaatkan teknologi digital. Melalui kegiatan ini, mitra memperoleh pengalaman langsung mengenai proses perekaman audio-visual, penggunaan peralatan produksi, pengolahan hasil rekaman, hingga pengemasan karya seni dalam format digital yang dapat dipublikasikan secara lebih luas,”ujarnya.

# UBBG & Sanggar Aceh Art Dance Community Dokumentasikan Karya Tari Tradisi Aceh



**P**roses latihan tari tidak berhenti ketika sesi latihan selesai. Bagi Sanggar Aceh Art

Dance Community, hasil latihan juga mulai didokumentasikan sebagai arsip yang dapat digunakan

kembali untuk mendukung proses pembelajaran dan latihan pada tahap berikutnya. Upaya

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) yang didanai oleh Kemdiktisaintek 2026 melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dokumentasi karya tari ini dilakukan setelah rangkaian penguatan kapasitas pelatih dan latihan rutin yang menjadi bagian dari program. Perekaman dilakukan untuk menyimpan bentuk karya dan proses latihan yang telah dilakukan sehingga dapat menjadi bahan acuan bagi pelatih dan anggota sanggar dalam melanjutkan latihan.

Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk penerapan dari penguatan kapasitas pelatih yang sebelumnya telah dilakukan melalui Workshop Penguatan Kapasitas Pelatih dan Pengembangan Model

Latihan Inovatif. Materi dan hasil pendampingan kemudian diterapkan dalam latihan rutin bersama anggota sanggar.

Ketua Pelaksana Program PISN, Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn., mengatakan dokumentasi tidak hanya dimaksudkan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran yang dapat digunakan oleh mitra secara berkelanjutan.

“Dokumentasi ini kami arahkan sebagai arsip latihan. Jadi, bukan hanya untuk menunjukkan bahwa kegiatan sudah dilaksanakan, tetapi dapat digunakan kembali oleh pelatih dan anggota sanggar ketika melakukan latihan berikutnya,” ujarnya.

Menurutnya, penyimpanan karya dalam bentuk digital

juga penting karena proses latihan tari sering kali membutuhkan pengulangan dan pengamatan terhadap materi yang telah dipelajari.

“Dengan adanya rekaman, pelatih dan anggota dapat melihat kembali hasil latihan pada tahap tertentu. Dokumentasi ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan ketika proses latihan dikembangkan ke tahap berikutnya,” tambahnya.

Ketua Sanggar Aceh Art Dance Community, Laina Miska, S.E., mengatakan dokumentasi hasil latihan menjadi hal yang bermanfaat bagi sanggar karena dapat membantu pelatih dan anggota ketika mengulang kembali materi tari.

# Prodi Pendidikan IPA UBBG Perkuat Konservasi Mangrove Berbasis Etnosains di Mangrove Park Lampulo



**P**rodi Pendidikan IPA Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) melaksanakan kegiatan bertajuk "Prodi Pendidikan IPA UBBG Ikut Melestarikan Mangrove Melalui Penguatan Konservasi Mangrove Berbasis Etnosains untuk Mendukung Keberlanjutan Lingkungan". Kegiatan berlangsung di Mangrove Park Lampulo Banda Aceh, Sabtu (4/7/2026).

Kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen Program Studi Pendidikan IPA UBBG dalam mendukung pelestarian ekosistem pesisir melalui kolaborasi antara

perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah, serta komunitas peduli lingkungan. Selain melakukan aksi konservasi mangrove, kegiatan ini juga mengedepankan pendekatan etnosains dengan mengintegrasikan kearifan lokal masyarakat pesisir dan ilmu pengetahuan modern sebagai upaya menjaga keberlanjutan lingkungan.

Ketua Program Studi Pendidikan IPA UBBG dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurutnya, pelestarian mangrove

merupakan tanggung jawab bersama yang membutuhkan sinergi dari berbagai elemen masyarakat.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada masyarakat pesisir, pemerintah setempat, komunitas peduli lingkungan, dosen, mahasiswa, serta seluruh mitra yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Mangrove memiliki peran yang sangat penting sebagai benteng alami kawasan pesisir, mencegah abrasi, menyerap karbon, serta menjadi habitat bagi berbagai jenis biota," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa

## Perkuat Jejaring Sastra Nusantara, PBSA UBBG Jadi Tuan Rumah Musyawarah PPN Aceh XIV



**P**rogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh (PBSA) UBBG menjadi tuan rumah Musyawarah Pertemuan Penyair Nusantara (PPN) Aceh XIV, yang diikuti oleh penyair, akademisi, budayawan, dan pegiat sastra dari 14 negara. Pertemuan tersebut berlangsung pada Minggu (28/6/2026). Musyawarah ini menjadi salah satu

agenda penting dalam rangkaian Pertemuan Penyair Nusantara XIV sebagai wadah memperkuat jejaring, merumuskan arah organisasi, dan membangun kolaborasi lintas negara dalam pelestarian bahasa, sastra, dan budaya Melayu-Nusantara.

Kegiatan yang berlangsung di lingkungan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh UBBG tersebut dihadiri oleh sejumlah tokoh sastra, di antaranya Novi Maulida Rahmah selaku Ketua PPN Aceh, Ahmadun Yosi Herfanda selaku Ketua Mandataris PPN, Prof. Ampuan Dr. Haji Ibrahim dari Brunei Darussalam, Dr. Shamsudin Othman dan Norhayati Ab. Rahman dari Malaysia, Acep Zamzam Noor (Jawa

# Penulis Nasional Ajak Mahasiswa Jadikan Sastra sebagai Ruang Kreatif



**P**rodi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG menggelar kuliah umum bertajuk "Pembelajaran Sastra Kekinian". Kegiatan berlangsung di aula kampus setempat, Kamis (2/7/2026). Kegiatan ini menghadirkan dua narasumber, yakni Ferhat Muchtar (Penulis Cerita Anak Nasional) dan M. Taufik Hidayat, M.Pd., Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Samudra (Unsam) sekaligus peneliti sastra. Kegiatan diikuti oleh

mahasiswa, dosen, serta pemerhati sastra yang antusias mengikuti pembahasan mengenai perkembangan pembelajaran sastra di era digital.

Kuliah umum tersebut dibuka secara resmi oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG Wahidah Nasution, M.Pd. Dalam sambutannya, Wahidah Nasution menyatakan bahwa kuliah umum ini merupakan bagian dari komitmen Program Studi Pendidikan Bahasa

Indonesia UBBG dalam memperkaya wawasan akademik mahasiswa sekaligus memperkuat kompetensi calon pendidik bahasa dan sastra Indonesia.

"Kami berharap kegiatan ini dapat membuka perspektif baru bagi mahasiswa mengenai pembelajaran sastra yang relevan dengan perkembangan zaman. Sastra tidak hanya dipahami sebagai karya yang dibaca, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter,



tentang empati, nilai-nilai kehidupan, dan cara memandang dunia melalui berbagai sudut pandang. Guru perlu berani menghadirkan karya sastra yang dekat dengan realitas kehidupan peserta didik," ujarnya.

Sementara itu, M. Taufik Hidayat, M.Pd. menjelaskan bahwa pembelajaran sastra kekinian menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran. Menurutnya, perkembangan teknologi memberikan peluang besar bagi pendidik untuk mengemas pembelajaran sastra secara lebih interaktif dan bermakna.

"Pembelajaran sastra saat ini tidak lagi terbatas pada buku teks. Guru dapat memanfaatkan berbagai media digital, karya sastra elektronik, hingga platform kreatif untuk meningkatkan

keterlibatan peserta didik. Yang terpenting adalah bagaimana nilai-nilai sastra tetap tersampaikan melalui pendekatan yang sesuai dengan karakter generasi sekarang," ujarnya.

Melalui kegiatan ini, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG berharap mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai perkembangan sastra kontemporer serta mampu

mengimplementasikan berbagai pendekatan pembelajaran sastra yang inovatif ketika terjun ke dunia pendidikan.



## Dukung Literasi Keilmuan

# Prof. Dr. Yusrizal Sumbangkan 60 Buku untuk Perpustakaan UBBG



**P**enyerahan buku berlangsung di Gedung Kampus B UBBG, Senin (3/8/2026). Sumbangan tersebut diterima langsung oleh Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., didampingi Ketua Pembina Yayasan UBBG Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., serta Kepala Perpustakaan UBBG Ashabul Kahfi, S.IP.

Buku yang disumbangkan terdiri atas berbagai referensi di bidang pembelajaran dan Ilmu Pendidikan Alam, khususnya Fisika. Koleksi tersebut diharapkan dapat memperkaya referensi akademik bagi mahasiswa, dosen, serta civitas akademika UBBG dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat.

Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd. mengatakan bahwa sumbangan buku merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap pengembangan pendidikan tinggi melalui penyediaan sumber belajar yang berkualitas.

"Saya berharap buku-buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa dan dosen sebagai referensi dalam proses pembelajaran maupun penelitian. Perpustakaan merupakan jantung perguruan tinggi, sehingga penguatan koleksinya menjadi bagian penting dalam membangun budaya akademik dan literasi di

kampus," ujar Prof. Yusrizal.

Sementara itu, Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kontribusi yang diberikan Prof. Dr. Yusrizal.

"Atas nama Universitas Bina Bangsa Getsempena, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd. atas sumbangan buku ini. Koleksi tersebut akan menjadi tambahan referensi yang sangat bermanfaat bagi sivitas akademika UBBG. Semoga kolaborasi dan semangat berbagi ilmu seperti ini terus berkembang

# Ust. Amri Fatmi Anziz Tegaskan Akhlak sebagai Pondasi Utama Pendidikan



***"Kelebihan manusia pada akhlak, kemampuan beriman dan bertindak secara sosial dan moral yang sempurna. Akhlak tidak berubah sampai akhir zaman,"***

***Ust. Amri Fatmi Anziz.***

**K**elebihan manusia pada akhlak, kemampuan beriman dan bertindak secara sosial dan moral yang sempurna. Akhlak tidak berubah sampai akhir zaman," Dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta mempererat ukhuwah Islamiyah, UBBG mengadakan kegiatan Tausiyah Jumat dengan menghadirkan pemateri Ust Dr. H. Amri Fatmi Anziz, Lc., M.A. Kegiatan berlangsung di Ruang Senat Kampus B kampus setempat, Jumat (24/7/2026). Turut hadir pada

kegiatan tersebut Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T. dan Ketua Yayasan Muttaqien, M.T.

Ust Dr. H. Amri Fatmi Anziz, Lc., M.A., sang pemateri menyatakan bahwa keutamaan Islam adalah pada Akhlakul Karimah. Nabi Muhammad saw diutus untuk mengajarkan akhlak kepada umatnya, bukan ilmu sains. Akhlak yang diajarkan Rasulullah akan abadi sampai akhir zaman. Namun, seandainya Rasulullah mengajarkan sains pasti tidak relevan lagi di masa

sekarang.

"Kelebihan manusia pada akhlak, kemampuan beriman dan bertindak secara sosial dan moral yang sempurna. Akhlak tidak berubah sampai akhir zaman," ujarnya.

Kepala Pusat Kajian Islam dan Karakter Ust. Hanif Maulana, M Pd menyatakan bahwa kegiatan ini sebagai bentuk kebersamaan dalam menumbuhkan budaya akademik yang religius dan memperkuat nilai-nilai spiritual di lingkungan kampus.

# UBBG Perkuat Komitmen Wujudkan Kampus Aman, Nyaman, dan Bebas Kekerasan



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menggelar kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT). Kegiatan berlangsung di aula kampus setempat, Jumat (10/7/2026).

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan mahasiswa dari seluruh program studi sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap pencegahan serta penanganan kekerasan di lingkungan kampus.

Kegiatan yang mengusung tema "Kenali PPKPT: Kampus Aman Dimulai dari Kita" ini menghadirkan Sekretaris Rektor UBBG Wafiq Akmal,

S.K.M., sebagai narasumber utama.

Dalam pemaparannya, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengenali berbagai bentuk kekerasan di lingkungan perguruan tinggi, langkah-langkah pencegahan, serta mekanisme penanganan dan pelaporan yang telah disiapkan oleh universitas.

Selain itu, peserta juga mendapatkan materi konseling PPKPT yang disampaikan oleh Ketua PPKPT UBBG, Putri Fakhрина Sari, M.Pd. Sesi ini membahas pentingnya membangun budaya saling menghormati, memberikan dukungan kepada korban, serta

mendorong seluruh sivitas akademika untuk berani melaporkan setiap bentuk kekerasan yang terjadi di lingkungan kampus.

Pelaksanaan sosialisasi ini menjadi bagian dari komitmen UBBG dalam menciptakan lingkungan pendidikan tinggi yang aman, inklusif, dan bebas dari segala bentuk kekerasan. Melalui kegiatan ini, universitas berharap mahasiswa tidak hanya memahami kebijakan PPKPT, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dalam membangun budaya kampus yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap hak setiap individu.

# Pesona Geurutee, Ketika Alam Jadi Penjaga Harapan Aceh Jaya

**P**ipi Murfiza, alumnus Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh melaporkan dari Calang, Aceh Jaya

Aceh Jaya merupakan salah satu dari 18 kabupaten di Provinsi Aceh yang banyak menyimpan keindahan alam dan sejarah.

Sebelum menjadi kabupaten otonom, wilayah Aceh Jaya merupakan bagian dari Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002, Aceh Jaya resmi menjadi kabupaten baru sebagai hasil pemekaran dari kabupaten induknya. Calang ditetapkan sebagai ibu kotanya.

Pemekaran diperlukan untuk meningkatkan pelayanan pemerintahan, memperpendek rentang kendali, dan untuk mempercepat laju pembangunan daerah. Peristiwa paling bersejarah bagi Aceh Jaya adalah gempa bumi dan tsunami pada 26 Desember 2004. Calang menjadi wilayah yang mengalami kerusakan paling parah di Aceh. Sebagian besar bangunan hancur dan ribuan warga menjadi korban. Setelah bencana tersebut,



**Pipi Murfiza**, alumnus Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh melaporkan dari Calang, Aceh Jaya

Aceh Jaya dibangun kembali melalui kerja sama Pemerintah Indonesia dengan berbagai lembaga nasional maupun internasional.

Di setiap perjalanan menyusuri jalan nasional Banda Aceh-Meulaboh, ada satu tempat yang hampir selalu mengundang pengendara untuk memperlambat laju kendaraannya. Sebagian malah memilih berhenti sejenak, mengabadikan panorama melalui kamera telepon genggam, sementara yang lain menikmati secangkir kopi sembari memandang hamparan laut yang membentang luas.

Tempat itu adalah Gunung Geurutee.

Sebagai putri asli Aceh Jaya, saya ingin menceritakan bagaimana sejarah penciptaan gunung yang satu ini serta denyut perekonomian di sekitarnya.

Geurutee kini dikenal sebagai destinasi wisata favorit di pantai barat Aceh. Di balik keindahannya tersimpan kisah panjang tentang terbentuknya bentang alam yang menjadi kebanggaan masyarakat Aceh Jaya itu.

Berdasarkan kajian geologi, kawasan ini merupakan bagian dari rangkaian Pegunungan Bukit Barisan yang terbentuk akibat aktivitas tektonik selama jutaan tahun. Proses tumbukan Lempeng Indo-Australia dengan Lempeng Eurasia membentuk relief perbukitan yang menghadap langsung ke Samudra Hindia.

Bentang alam yang kini menjadi objek wisata itu sesungguhnya merupakan hasil perjalanan panjang Bumi yang berlangsung jauh sebelum manusia menghuni wilayah ini.

Sejak dahulu, jalur yang melintasi Geurutee memiliki arti penting bagi masyarakat

pesisir barat Aceh. Jalan ini menjadi penghubung antardaerah, memperlancar mobilitas masyarakat, perdagangan hasil bumi, serta mempererat hubungan sosial antarkampung.

Pada masa Perang Belanda Melawan Aceh (1873-1904), kawasan Geurutee juga memiliki nilai strategis. Medannya yang curam dan berhutan lebat dimanfaatkan oleh para mujahid Aceh sebagai jalur gerilya, berunding, dan menyerang musuh.

Gunung Geurutee saat itu dikenal sebagai salah satu kawasan yang sulit dikuasai oleh pasukan kolonial.

Dari atas ketinggian, mata kita dimanjakan oleh pemandangan Teluk Calang yang berpadu dengan birunya Samudra Hindia. Ombak bergulung perlahan menuju pesisir, sementara angin laut bertiup lembut melewati pepohonan di lereng bukit.

Keindahan itu sontak menghapus lelah para pelintas yang menempuh perjalanan jauh ke wilayah barat-selatan Aceh (Barsela) atau sebaliknya, menuju Banda Aceh, ibu kota Provinsi Aceh.

Walaupun kondisi jalannya dulu belum sebaik sekarang, Geurutee tetap menjadi lintasan utama yang tidak tergantikan. Ia tetap merupakan kawasan perbukitan di Kabupaten Aceh Jaya yang menjadi saksi



pertemuan antara keindahan alam, perjalanan sejarah, dan denyut kehidupan masyarakat setempat.

Perubahan besar terjadi setelah bencana gempa bumi dan tsunami melanda Aceh pada tahun 2004. Kabupaten Aceh Jaya menjadi salah satu daerah yang mengalami dampak sangat parah. Infrastruktur yang rusak kemudian dibangun kembali secara bertahap. Jalan nasional diperlebar dan diperbaiki sehingga akses menuju Geurutee menjadi lebih nyaman.

Perbaikan tersebut bukan hanya memperlancar arus transportasi, melainkan juga membuka peluang baru bagi berkembangnya sektor pariwisata.

Kini, hampir setiap hari kendaraan pribadi, bus antarkota, hingga wisatawan

dari berbagai daerah singgah di puncak Geurutee. Pengunjung datang bukan sekadar untuk beristirahat, melainkan ingin menikmati panorama yang sulit ditemukan di tempat lain.

Banyak pengunjung mengabadikan momen matahari terbenam, ketika langit berubah jingga dan cahaya senja memantul di permukaan laut.

Pemandangan itu menjadi daya tarik yang membuat banyak orang ingin kembali lagi ke Geurutee.

Berkembangnya aktivitas wisata membawa perubahan nyata bagi kehidupan masyarakat sekitar. Di sepanjang kawasan Geurutee berdiri warung kopi, kedai makanan, dan kios yang menjual hasil kebun, terutama durian.

Kehadiran wisatawan menciptakan perputaran ekonomi yang memberi manfaat langsung bagi warga.

Bagi sebagian keluarga, usaha kecil yang dijalankan di kawasan Geurutee menjadi sumber penghasilan utama. Ada yang menjual kopi Aceh, kelapa muda, mi, dan aneka makanan lainnya hingga hasil pertanian lokal.

Sebagian lainnya membuka jasa parkir atau membantu wisatawan mengabadikan foto dengan latar panorama Geurutee.

Aktivitas ekonomi sederhana tersebut membuktikan bahwa sektor pariwisata mampu menghadirkan peluang usaha.

Tidak hanya dari sisi ekonomi, Gunung Geurutee juga menjadi ruang sosial bagi masyarakat. Kawasan ini sering menjadi tempat kumpul keluarga, komunitas, maupun wisatawan yang ingin menikmati suasana alam.

Di akhir pekan atau hari libur, kawasan ini dipenuhi pengunjung yang datang bersama keluarga untuk menikmati udara segar sambil menyaksikan keindahan laut dari atas gunung.

Meski demikian, meningkatnya jumlah wisatawan juga membawa tantangan. Kebersihan kawasan harus terus dijaga agar keindahan alam tetap lestari. Sampah yang ditinggalkan pengunjung dapat

mengurangi kenyamanan dan merusak lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat dan wisatawan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan kawasan

wisata ini.

Selain menjaga kebersihan, pelestarian vegetasi di sekitar Geurutee juga perlu mendapat perhatian. Pepohonan yang tumbuh di lereng bukit berfungsi menjaga kestabilan tanah serta mengurangi risiko longsor, terutama saat musim hujan.

Upaya menjaga kelestarian lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh warga yang menikmati manfaat dari kawasan ini.

Ke depan, Gunung Geurutee memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai destinasi wisata unggulan Aceh. Dengan pengelolaan yang profesional, promosi yang berkelanjutan, serta dukungan masyarakat lokal, kawasan ini dapat menjadi tujuan wisata yang tidak hanya menawarkan panorama alam, tetapi juga pengalaman budaya, kuliner, dan edukasi mengenai sejarah, serta geologi Aceh.

Bagi masyarakat Aceh Jaya, Geurutee bukan sekadar sebuah bukit di tepi jalan nasional. Ia adalah ruang yang menyimpan kenangan, menjadi saksi perjalanan daerah, sekaligus menghadirkan harapan melalui sektor pariwisata.

Setiap pengunjung yang datang tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga ikut

menggerakkan roda perekonomian masyarakat di sekitarnya.

Aceh Jaya merupakan daerah yang memiliki nilai sejarah tinggi, mulai dari masa Kesultanan Aceh, perjuangan melawan kolonial, hingga kisah kebangkitan masyarakat setelah tsunami 2004.

Kini, kabupaten ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang terus berkembang dengan mengandalkan potensi sumber daya alam, kelautan, pertanian, dan pariwisata.

Pada akhirnya, Gunung Geurutee mengajarkan kepada kita bahwa kekayaan alam akan memberikan manfaat yang besar apabila dijaga bersama dan menjadi modal bagi masa depan daerah.

Geurutee bukan hanya tempat singgah, melainkan wajah keramahan masyarakat, simbol ketangguhan daerah, dan bukti bahwa alam dapat menjadi sumber kehidupan ketika dikelola dengan bijaksana.

Artikel ini telah tayang di Serambi Indonesia dengan judul, "Pesona Geurutee, Ketika Alam Jadi Penjaga Harapan Aceh Jaya", <https://aceh.tribunnews.com/opini/1035159/pesona-geurutee-ketika-alam-jadi-penjaga-harapan-aceh-jaya?page=all>.

# Menjadi Pahlawan Penjaga Bahasa Aceh

**A**da satu hadih maja Aceh yang selalu menarik untuk direnungkan: “Menyoe ken ie, leuhob; nyoe ken droe, mandum gob.” Secara sederhana, ungkapan ini mengingatkan kita bahwa ketika bukan kita yang menjaga sesuatu yang menjadi milik kita, maka jangan berharap orang lain akan datang menjaganya.



**Regina Rahmi, M.Pd.** Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh

dalam bahasa Aceh terdapat cara masyarakat kita menyampaikan rasa hormat, kasih sayang, humor, nasihat, nilai kehidupan, bahkan cara memandang dunia. Sastra Aceh menyimpan pengalaman dan pemikiran para leluhur. Seni dan adat istiadat merekam perjalanan panjang masyarakat Aceh dari generasi ke generasi.

Hadih maja tersebut terasa sangat relevan ketika kita berbicara tentang bahasa, sastra, seni, budaya, dan adat istiadat Aceh. Hari ini kita hidup dalam dunia yang bergerak sangat cepat. Generasi muda Aceh tumbuh bersama teknologi, media sosial, budaya global, dan berbagai bahasa yang digunakan dalam pendidikan maupun komunikasi sehari-hari. Semua itu tentu bukan sesuatu yang harus ditolak. Generasi muda justru harus mampu menguasai ilmu



pengetahuan, teknologi, bahasa asing, dan berbagai keterampilan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Namun, ada satu hal yang jangan sampai hilang dalam perjalanan menuju kemajuan: identitas. Bahasa adalah salah satu identitas terpenting sebuah masyarakat. Di

Lalu, siapa yang akan menjaga semuanya? Pertanyaan ini mungkin terdengar sederhana, tetapi jawabannya sangat besar: kita sendiri. Pemerintah dapat membuat qanun dan kebijakan. Sekolah dapat mengajarkan bahasa Aceh. Perguruan tinggi dapat membuka program studi. Budayawan dapat menciptakan karya. Namun, semua itu akan kehilangan makna jika generasi mudanya tidak memiliki kemauan untuk mempelajari dan menggunakannya.



**B**au busuk menyeruak memasuki hidungku perlahan, angin sepoi-sepoi menyelinap lewat celah jendela rumah kayu yang hampir roboh, sehingga mendatangkan bau yang lebih pekat. Buru-buru aku tutup gorden yang sudah tak layak lagi untuk di pakai, supaya tak lagi kucium bau yang membuat kepalaku sakit. Mataku tertuju pada kasur

palembang tipis yang menjelma tempat paling nyaman untuk kami. Nenek sedang tertidur pulas di sana, memeluk guling lusuhnya dengan begitu erat. Tak kuasa pula tangan ringkihku untuk membelungkakan tubuhnya yang kelelahan setelah seharian bekerja di kebun milik tetangga.

Satu detik kemudian, nenek

menggeliat, memutar badan dan membuka matanya. Seketika hatiku gelisah sekali sehingga membuat tubuhku bergerak tak menentu, bak maling ayam yang di tangkap warga dua hari yang lalu.

“Ada apa, Dahlia. Mengapa belum tidur?” Nenek bertanya dengan suara pelan. Aku mengerjap. Lantas, ku rebahkan diri yang semula

berdiri di tepi jendela. “Di samping rumah kita ada bau bangkai, Nek. Entah darimana asalnya.”

Nenek memandangkuku dengan tatapan yang seolah menyuruhku diam. Tangannya bergerak untuk memerintahkanku mengunci mulut. “Sudahlah, tak baik membicarakan hal-hal aneh saat malam hari. Tidurlah, besok kau harus sekolah.”

Benak diliputi penasaran, hatiku pula masih bertanya-tanya darimana asal bau bangkai itu. Namun apa daya, tak berani aku membantah perintah nenek. Pelan ku pejamkan mata, menarik selimut tipis dan tidur menghadap jendela.

\*\*\*

Baru saja aku mengganti seragam putih abu-abu dengan baju rumah yang terlihat besar pemberian tetangga. Di luar sudah terdengar suara teriakan yang memanggil-manggil namaku.

“Dahlia, keluarlah kau!”

Berlari aku menuju pintu, saat ku buka, suara deritan bergema memenuhi rumah sempit warisan kakek, sampai-sampai membuat telingaku sakit. Lantas, aku menggerutu dalam hati ketika sosok yang kudapati di balik pintu bukanlah orang baik yang selama ini

selalu kunanti, melainkan Makwo Sar, keponakan nenek yang selalu mencaci kami.

“Ini, ambil. Aku baru saja masak gulai ayam, teringat pulak aku padamu. Anak yatim piatu yang sering kelaparan.” Bibirnya sampai miring-miring ketika berucap hal buruk padaku. Ucapannya bahkan bisa mengalahkan panas terik matahari di langit Aceh siang ini. Lalu, dia menyerahkan rantang besi yang terdapat minyak dari makanan di pinggir-pinggir. Dulu, aku selalu menangis saat mendengar perkaatan dari Makwo Sar dan keluarganya. Tapi kini, aku sudah sekuat baja, tak lagi aku berlarian dan mengadu pada nenek. Biarlah mulutnya mengoceh sampai berbuih. Aku tak peduli. Lagipula hidup telah mengajarkan untuk tak tenggelam pada apa-apa yang di luar kendaliku. Makwo Sar lalu diam, dia celingak-celinguk melihat ke dalam rumah. “Mana nenekmu? Sudah lama tak kulihat.”

Dahiku mengerut, tatapan tak suka kulayangkan pada wajah jahatnya. “Di kebun.” Hanya jawaban singkat yang kuberikan, sebab sudah tak mau lagi aku berlama-lama berhadapan dengannya. Jika melawan, maka siapa pula aku ketika dihadapkan dengan wanita

berbadan besar dan punya kekuasaan di gampong, yang rumahnya berdiri kokoh dan megah di samping gubuk reot kami.

Makwo Sar menatapku dari atas sampai bawah dengan sinis. Tubuhku mulai panas, amarah yang sedari tadi kupendam, telah menguasai setengah dari kesabaran yang aku punya. Aku tak suka ketika ada orang yang menatapku dengan pandangan yang penuh intimidasi.

Agaknya dia sadar dengan perubahan sikapku. Makwo Sar pun mengalihkan pandangannya ke sekeliling rumah. “Yasudah. Pakwomu minta doa. Kata orang-orang kan doa dari anak yatim akan lebih cepat dikabulkan.”

Ingin aku bertanya, doa apa yang dia butuhkan dari seorang anak remaja berwajah jelek, miskin dan terlantar ini? Namun, sayangnya benci telah mendarah daging, yang suatu hari menjelma diam dan rapalan-rapalan buruk di dalam hati.

Makwo Sar melangkah menjauh, meninggalkan aku dan makanannya yang di masak entah dengan tangan atau dengan ocehannya yang senantiasa terdengar jijik dan busuk di telingaku. Sesaat kemudian, aku tersadar betapa menyedihkan hidup seorang anak yatim piatu ini, di tinggal Mamak dan

Ayah sejak umursatu tahun, lalu tinggal dengan nenek yang sudah tua. Rasarasanya perkataan Makwo Sar selama ini ada benarnya juga.

\*\*\*

“Dahlia, dari siapa ayam ini, kenapa bau sekali?” Suara nenek terdengar begitu terkejut.

Kulihat tudung yang ada di lantai dapur telah terbuka, bau bangkai pula mulai tercium. Ku tutup hidung dengan baju bagian leher. Aromanya mirip sekali dengan yang semalam, seperti bangkai tikus. Jantungku mulai berdetak tak karuan, keringat dingin mulai membahasi dahi. Akutakut Makwo Sar bermaksud jahat pada kami.

“Makwo Sar yang kasih, Nek. Tadi pas Dahlia hidangkan nggak ada bau kayak gini,” jawabku sembari menatap lekat pada makanan yang sangat menggairkan itu. Sayangnya, kini harapan untuk menyantapnya sudah pupus di makan kenyataan. Tinggal rasa penasaran dan ketakutan yang membara. Tampak nenek terduduk di samping semangkok gulai ayam dengan wajah kecewa. Aku merasa bersalah, sebab satu lauk pun belum kumasak.

“Masak saja mie di dekat kompor itu, Dahlia. Nenek sudah lapar,” ujar nenek dengan suara yang tak lagi

bersemangat seperti saat ku katakan padanya ada makanan enak di dapur.

Saat tanganku terus bergerak untuk memasak mie di atas kompor minyak tanah. Mulutku pun ingin ikut bicara. “Aku doakan nanti Makwo Sar dan keluarganya bau bangkai pas mati.”

“Ya Allah, Dahlia!” Aku menoleh ke belakang. Nenek tampak histeris. “Dia itu anak dari abangku. Walaupun mulutnya jahat, dia dan ayahnya sudah banyak membantu kita. Jangan kurang ajar.”

\*\*\*

Bisik-bisik dari warga semakin terdengar jelas, sangking banyaknya yang hadir di rumah Makwo Sar setelah mereka tau bahwa tangan kiri Pakwo Yong telah membusuk dan mengeluarkan bau tak sedap. Aku berdiri saja dari jauh sambil melihat Makwo Sar dan dua anaknya sedang meraung-raung di samping Pakwo Yong. Nenek menghampiri, mendekat dan merangkut tubuhku.

“Dahlia, maafkan sajalah Pakwo mu itu. Hapus doa-doa yang pernah kamu ucapkan, tak baik hidup d a l a m d e n d a m , nak,”ujarnya.

Lantas, apakah hidup yang selalu menghina orang itu baik? Atau tak lebih kejam daripada seorang yang dizalimi, yang kemudian

hari ia meminta pada Sang penguasa.

“Dahlia!” Nenek menggoyangkan tubuhnya yang berdiri memating. “Cuma saat itu saja Dahlia berdoa keburukan untuk mereka, Nek. Selebihnya, nggak ada. Lagipula bukan ini jawaban dari doa Dahlia. Beda,” balasku.

“Ya Allah Dahlia, kamu keras kepala sekali,” ucap nenek dengan wajah yang sendu.

Perkataan nenek yang terakhir tak lagi kuhiraukan. Fokus matakku tertuju pada Makwo Sar yang tengah menatapku dengan mata besar dan merah karena terlalu banyak menangis. Aku tak peduli, aku lebih memilih untuk melangkah pulang meninggalkan rumah ber marmer ini dengan perasaan yang setengah puas, setengah iba.

Ah, terkadang bau bangkai tak hanya keluar dari raga-raga yang telah kembali jiwanya pada Sang penguasa. Bisa jadi juga ada pada raga yang hidupnya di rangkul kejahatan dan suka menzalimi orang.

# MIRIS

Cut Anisa

Waktu berputar dengan begitu laju,  
Tanpa menunggu diri bersiap memburu.  
Tangan kecil ini dipaksa memeluk pilu,  
Menghadapi badai yang meremukkan kalbu.

Langkahku gontai menahan perihnya lara,  
Terdampar di dunia dewasa yang penuh prahara.  
Dolar melambung, rupiah kian tersiksa,  
Di pundak mudaku, memikul beratnya fana.

Di usia belia terseret di medan peperangan,  
Menjerit meratap, apa salahku gerangan?  
Mengapa bumi terasa bagai bara siksaan,  
Membuat jiwa ini nyaris kehilangan pegangan.

Namun hati kecilku enggan untuk mati,  
Membisikkan harap yang tak kunjung henti.  
Semua badai ini pasti akan terlewati,  
Bertahanlah jiwaku, Tuhan tahu kau mumpuni.

**Cut Anisa,**

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG. Peraih Juara 1 Lomba Menulis Puisi Peksimida Tingkat Internal UBBG

## CALL FOR PAPERS

# 1<sup>ST</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE ON GLOBAL EDUCATION AND INNOVATION

"Empowering Future Education: Harnessing AI, Sustainability, and Digital Inclusivity"



OCTOBER 14-16, 2026



## Keynote Speakers



Prof. Dr. Yunisrina Qismullah  
Yusuf, S.Pd, M.Ling.  
Universitas Syiah Kuala  
Indonesia



Dr. Ilham Chenu  
Fatoni University  
Thailand



Assoc. Prof. Hutkemri  
Zulnaldi, Ph.D.  
Universitas Malaysia  
Malaysia



Prof. Dr. A.Y.M. Atiquil  
Islam  
Zhejiang Normal University  
China



Assoc. Prof. Fitriati, Ph.D.  
Universitas Bina Bangsa Getsempena  
Indonesia



Assoc. Prof. Lee Kim Eng  
Christine  
Nanyang Technological University  
Singapore



## Scope



AI & Future Tech in Education



Pedagogy & Innovation



Inclusion, Well-being & Sustainability



Management, Policy & Vocational Skills



## Conference Fee

### Presenter

#### On-site & Virtual

- Lecturer/Practitioner (National) **Rp 600.000**
- Students (National) **Rp 500.000**
- International Presenter **USD 50**

### Non-Presenter Participants (Participant Only)

#### On-site (Banda Aceh)

- General / Professional **Rp 100.000**
- Student **Rp 100.000**
- International Participant **USD 10**

#### Virtual (Zoom)

- General / Professional **Rp 100.000**
- Student **Rp 100.000**
- International Participant **USD 10**



## Publication

- Conference Proceedings
- Journals Indexed in Scopus / Wos / Sinta



## Important Dates

May - September  
2026

Abstract  
Submission

September 2026

Abstract Submission  
Deadline

July - September  
2026

Announcement of  
Abstract Accepted

September 15  
2026

Full Paper  
Submission Deadline

October 14-16  
2026

Conference Day

Scan Here  
For Registration



https://icgeri.bbg.ac.id

Contact Person



Dzikrul Rizki, M.Pd  
+62 853 6198 0046  
icgeri@bbg.ac.id

Venue

Plenary Hall  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



www.bbg.ac.id



ubbgofficial

UBBG  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

CALL FOR PAPER

# ICOSTH 2026

International Conference on Science, Technology, and Healthcare

7 - 8  
October 2026

Plenary Hall  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Hybrid  
On-Site & Zoom

## Keynote Speakers



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.S.I., M.S.I.  
Fakultas Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mik Salmina, M.Mat  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Khadzah binti Haji Abdul Mumin  
Universiti Brunei Darussalam



Dr. Jalina binti Karim  
Universiti Kebangsaan Malaysia



Maroning Useng, Ph.D.  
Thaksin University



Inovasi  
Teknologi



Kesehatan  
Digital



Kolaborasi  
Global



Penelitian  
Berkelanjutan

## Important Dates



15 Mei -  
20 Agustus 2026  
Pengiriman Abstrak



25 Agustus 2026  
Batas Akhir  
Pengiriman Abstrak



05 September 2026  
Pengumuman  
Abstrak Diterima



04 Oktober 2026  
Batas Akhir Pengiriman  
Naskah & Pendaftaran



07 - 08 Oktober 2026  
Hari Konferensi  
(Acara Utama)



REGISTER NOW



icosth.bbg.ac.id



icosth@bbg.ac.id



www.bbg.ac.id



ubbgofficial